

**MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM EKSTRAKURIKULER
DI MTs IHYA MAJENANG**



**Oleh
ADE SARING MULYADI
NIM.2241069**

Tesis
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memeperoleh Gelar
Magister dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

PROGRAM STUDI PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
KEBUMEN
2024

Nota dinas pembimbing

Kepada Yth.
Direktur program pascasarjana
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama
Kebumen.

Assalamualaikum. Wr. Wb

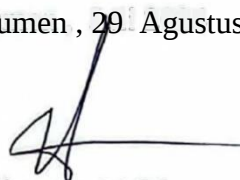
Disampaikan dengan hormat. Setelah melakukan bimbingan dan arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul **Manajemen Strategi Program Ekstrakurikuler Di MTs Al Ihya Majenang Cilacap.**

Yang ditulis oleh :
Nama : Ade Saring Mulyadi
NIM : 2241069
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2023/2024

Maka telah kami teliti dan di adakan perbaikan seperlunya ,akhirnya kami anggap tesis tersebut sebagai hasil penelitian kajian yang mendalam telah memenuhi syarat untuk di ajukan ke sidang munaqosyah Tesis Pascasarjana IAINU Kebumen.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kebumen , 29 Agustus 2024


Dr. Eliyanto, M. Pd
NIDN. 2126058801

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul Manajemen Strategi Program Ekstrakurikuler Di MTs Al Ihya Majenang , telah di pertahankan dihadapan sidang dewan penguji tesis pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 29 Agustus 2024
Pukul : 10.00-11.00 WIB

Oleh:

Nama : Ade Saring Mulyadi
NIM : 2241069

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dewan Penguji Tesis:

Ketua Sidang	Dr.Imam Subarkah ,M.Pd	(.....)
Sekretaris Sidang	Dr.Eliyanto, M.Pd	(.....)
Penguji I	Dr.Sudadi,M.Pd.I	(.....)
Penguji II	Dr.H Bahrul Ilmie S.Ag M.Hum	(.....)

Kebumen, 29 Agustus 2024

Program Studi Pascasarjana

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama kebumen



PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Saring Mulyadi

NIM : 2241069

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian dari dalam penulisan tesis ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan secara jelas sesuai dengan norma , kaidah, dan etika penulisan ilmiah.saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dari sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tesis ini.

Kebumen 29 Agustus 2024
Membuat pernyataan



Ade Saring Mulyadi
NIM: 2241069

MOTTO

"Jalanilah kehidupan di dunia ini tanpa membiarkan dunia hidup di dalam dirimu,
karena ketika perahu berada di atas air, ia mampu berlayar dengan sempurna,
tetapi ketika air masuk ke dalamnya, perahu itu tenggelam."

(Ali bin Abi Thalib)

¹ Layli Nur Faizah, dkk, “ Buku Tentang Kehidupan “Cipta Media Nusantara Bandung 2023.hlm 34

PERSEMBAHAN

Pengorbanan dan doa restu limpahan kasih sayang dari orang-orang tercinta dalam menyelesaikan studi dan tesis ini. Untuk itu tesis ini ku persembahkan kepada:

1. Almamater Pascasarjana IAINU Kebumen.
2. Seluruh Dosen-Dosenku yang telah mendidik dan membimbing dengan sabar.
3. Kepada istriku yang tersayang Septi Nandayani.
4. Kepada Anak-anakku Destika riski fauziah akbar dan Muhammad Dwiki Zainurohman
5. Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Ihya Majenang beserta Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
6. Sahabat-Sahabatku seperjuangan di Pascasarjana IAINU Kebumen Kelas B Cilacap.

ABSTRAK

Ade Saring Mulyadi NIM; 2241069 Manajemen Strategi Program Ekstrakurikuler Di MTs Ihya Majenang, Tesis , Program Studi Pascasarjana IAINU Kebumen,2024

Penelitian Ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui formulasi manajemen strategis ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang dan mengetahui implementing manajemen strategis ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang. Serta untuk mengetahui evaluating manajemen strategis ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif teknik pengumpulan data menggunakan observasi,wawancara, dan dokumentasi.Data yang terkumpul dari teknik tersebut di analisis dengan teknik tersebut di analisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data.

Kesimpulan dari tesis ini adalah sebagai Manajemen Strategi Program Ekstrakurikuler Di MTs Ihya Majenang, telah terencana, terprogram, terlaksana dan dievaluasi dengan baik dengan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan ,tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dilakukan dengan :Tahap formulasi manajemen strategis ekstrakurikuler meliputi pada fase ini dilakukan analisis SWOT merupakan singkatan dari *Strength* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (Peluang). *Threats* (hambatan) Analisis SWOT bukan sebuah alat yang mampu memberikan jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi. Setelah dilakukan perencanaan selanjutnya yaitu tahapan implementasi ini merupakan tahapan kedua di dalam proses manajemen strategi. Demi kelancaran proses pengaplikasian program dan kegiatan/tindakan yang akan dilakukan oleh semua unit yang terkait, tentunya diperlukan sebuah kebijakan dari pemimpin sebagai pedoman dalam pelaksanaan tindakan- tindakan tertentu yang dilakukan. Semua kebijakan yang dibuat oleh Kepala MTs Al Ihya Majenang melibatkan seluruh pihak yang ada sehingga mendapat persetujuan bersama dan dapat berjalan dengan lancar. Evaluasi Manajemen strategi manajemen ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang dapat dilakukan dengan mengukur sejauh mana tujuan-tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai dan seberapa efektif strategi manajemen yang telah diterapkan

Kata Kunci: Manajemen Strategi ,Ekstrakurikuler

ABSTRACT

Ade Saring Mulyadi NIM; 2241069 Student Management in Improving Discipline Student at Mts Al Mukhtar Adipala Cilacap, Thesis, IAINU Kebumen Postgraduate Study Program, 2024

This research aims to find out the formulation of extracurricular strategic management at MTs Al Ihya Majenang and to find out the implementation of extracurricular strategic management at MTs Al Ihya Majenang. As well as to find out the evaluation of extracurricular strategic management at MTs Al Ihya Majenang

This research method uses a qualitative approach, data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data collected from this technique is analyzed using this technique and analyzed using data reduction and data presentation.

The conclusion of this thesis is that the Strategic Management of the Extracurricular Program at MTs Ihya Majenang has been well planned, programmed, implemented and evaluated with three stages, namely the planning stage, the implementation stage and the evaluation stage carried out by: The extracurricular strategic management formulation stage includes this phase. SWOT analysis is an abbreviation of Strength, Weaknesses, Opportunities. Threats (obstacles) SWOT analysis is not a tool that can provide a way out of the problems being faced. After planning, the implementation stage is the second stage in the strategic management process. For the smooth implementation of the program and activities/actions to be carried out by all related units, of course a policy from the leader is needed as a guide in implementing certain actions taken. All policies made by the Head of MTs Al Ihya Majenang involve all existing parties so that they receive mutual approval and can run smoothly. Management evaluation of extracurricular management strategies at MTs Al Ihya Majenang can be done by measuring the extent to which the goals that have been set have been achieved and how effective the management strategies that have been implemented are.

Keywords: Strategic Management, Extracurricular

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata yang berbahasa Arab kehuruf latin yang digunakan dalam tesis ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI, dan Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No.0543b/U/1987 Tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsolan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba ^ʿ	B	Be
ت	Ta ^ʿ	T	Te
ث	Sa ^ʿ	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha ^ʿ	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha ^ʿ	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra ^ʿ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)

ط	Tha ^ʿ	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za ^ʿ	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa ^ʿ	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	A postrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

هتَعَقَلِي	Ditulis	muta ^ʿ aqqidin
عِدِّ	Ditulis	ʿiddah

C. Ta Marbuthah

1. Bila dimatikan ditulis h

هَبَّ	Ditulis	Hibbah
جِزْيَ	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulisdengan h

كِرَامَةُ الْوَلِيَّاءِ	Ditulis	karamah al-auliya
-------------------------	---------	-------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	zakatul fitri
-------------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____ /	Kasrah	Ditulis	I
_____ /	Fathah	Ditulis	A
_____ ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جَاهِلِيَّاهُ	Ditulis Ditulis	A jahiliyah
Fathah + ya mati يَاسَعِي	Ditulis Ditulis	A yas “a
Kasrah + ya mati كَرِيمِ	Ditulis Ditulis	I karim
نُرُوضُ	Ditulis Ditulis	U furud

F. Vokal rangkap

Fathah+ ya“mati بَيْنَاكُمُ	Ditulis Ditulis	Ai Bainakum
Fathah+ wawumati قَوْلُ	Ditulis Ditulis	Au Qaulun

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

الْأَوْتُنْ	Ditulis	a ,,antum
اَعْدَتْ	Ditulis	u “iddat
لَتَشْكُرْتَنَ	Ditulis	la ,,in syakartum

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti Huruf Qomariyyah

الْقُرْآنْ	Ditulis	al-Qu“an
الْقِيَّاسْ	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan hurufl(el) nya.

اَسَامْ	Ditulis	As-Sama“
اَسْمَسْ	Ditulis	Asy-Syams

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke-hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sebagai sosok teladan tunggal dan memiliki akhlak mulia, yang diutus untuk membangun sebuah peradaban besar bagi terwujudnya rahmat bagi seluruh alam. Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa ter selasainya penyusunan tesis ini adalah berkat dorongan, arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada pihak- pihak yang telah membantu dalam proses penelitian, yaitu :

1. Bapak Benny Kurniawan, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.
2. Ibu Dr.Atim Rinawati M.Pd.selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen dan
3. Bapak Dr.Eliyanto,M.Pd selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga terselesaikanya tesis ini.
4. Bapak/Ibu Staf dan seluruh Karyawan Program Studi Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen yang juga turut membantu dalam berbagai urusan administrasi.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen yang memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.

6. Kepala Madrasah, Dewan guru, Tenaga kependidikan dan siswa-siswi MTs Al Ihya Majenang yang telah memberikan kesempatan penulis melakukan penelitian.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan tesis ini. Akhirnya saran dan kritik yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan untuk penelitian selanjutnya.

Kebumen, 29 Agustus 2024
Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a horizontal line followed by a vertical line and a series of loops and flourishes.

Ade Saring Mulyadi
NIM. 2241069

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSILITRASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Manajemen Strategi	11
1. Konsep Manajemen Strategi	11
2. Karakteristik Manajemen Strategi	19
3. Manfaat Manajemen Strategi	21
4. Proses Manajemen Strategis	23
5. Perencanaan Strategi	24
6. Implementasi Strategi	27
7. Evaluasi Strategi	29
B. Konsep kegiatan Ekstrakurikuler	33

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	33
2. Kegiatan Ekstrakurikuler	35
C. Ruang Lingkup Ekstrakurikuler.....	36
D. Kajian Penelitian Yang Relevan	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Informan Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	48
F. Keabsahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	59
C. Analisis Pembahasan.....	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94

Daftar Tabel

1. Pembagian Tugas Struktural Madrasah	98
2. Data Siswa Siswi Mts Al Khitoh Majenang	99
3. Data Sarana Dan Prasarana	99
4. Waktu Belajar Jam Efektif	100
5. Tabel Prestasi Akademik dan Non Akademik MTs Al Ihya Majenang..	100

Daftar Gambar

1. Gambar Halaman Madrasah	102
2. Kegiatan wawancara dengan kepala madrasah	103
3. Gambar Guru Dan Staff	103
4. Gambar Kegiatan Rapat	104
5. Gambar Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	105
6. Gambar Kegiatan Olahraga	107
7. Gambar Kegiatan Palang Merah Remaja	108
8. Gambar Kegiatan Kaligrafi	109
9. Gambar Kegiatan Hadroh	109

Daftar Lampiran

1. Pedoman Observasi.....	110
2. Pedoman Wawancara	111
3. Hasil Wawancara	112
4. SK Pembimbing Tesis.....	122
5. SK Ijin Penelitian	123
6. SK Telah Penelitian	124
7. Daftar Riwayat Hidup	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang signifikan dalam mengembangkan mutu sumber daya manusia. Lembaga pendidikan harus mampu mengikuti laju kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi yang cepat. Hampir seluruh perhatian diberikan pada pengembangan dan kemajuan pendidikan untuk mengembangkan standar serta kualitas pendidikan. Standar pendidikan yang tinggi menciptakan standar sumber daya manusia yang tinggi. Hal ini memotivasi semua kalangan masyarakat untuk mengindahkan kemajuan pendidikan.¹

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, dikatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Penyelenggaraan pendidikan ditujukan pada penyiapan generasi penerus yang berperan dalam perkembangan bangsa dan negara Indonesia pada masa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan kepribadian, kapasitas, dan pengetahuan serta keterampilan siswa untuk digunakan di dunia nyata.²

Manajemen strategi merupakan proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi untuk

¹ Manan, Muhamad Abdul. "Daya tahan dan eksistensi pesantren di era 4.0." Jurnal Pendidikan Islam Indonesia 3.2 (2019): 155-167.

² Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3

mencapai tujuan. Manajemen strategi membantu organisasi memformulasikan strategi yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan yang lebih sistematis, logis dan rasional untuk pilihan strategi. Dengan demikian, diharapkan semakin banyak institusi yang menggunakan manajemen strategi untuk membuat keputusan yang efektif.³

Manajemen strategi adalah frase dua kata yang tersusun atas istilah manajemen serta strategi, yang setiap kata mempunyai arti berbeda dan berubah ketika digabungkan menjadi satu definisi.⁴

Kata manajemen bersumber dari kata kerja bahasa Inggris to *manage*, yang memiliki arti mengarahkan, mengarahkan, atau mengarahkan. Menurut Malayu S.P. Hasibuan, “manajemen merupakan ilmu serta seni mendayagunakan sumber daya manusia secara berhasil, yang dilengkapi dengan sumber daya organisasi lainnya”.

Manajemen sangat penting karena mempengaruhi semua bagian dari keberadaan manusia dan memungkinkan manusia untuk memahami kekuatan mereka, serta kelebihan dan keterbatasan mereka. Manajemen menunjukkan cara yang efektif dan efisien untuk membereskan tugas. Manajemen memungkinkan kita untuk menghilangkan hambatan dalam mencapai tujuan. Selain itu, manajemen memberikan prakiraan dan imajinasi yang memungkinkan manusia mengantisipasi perubahan lingkungan yang multi cepat.⁵

Sekolah adalah salah satu organisasi pendidikan yang mempunyai suatu kekuatan untuk membantu dan mengantarkan peserta didik menuju cita-cita yang mereka harapkan. Sekolah yang baik adalah sekolah yang bisa mencetak siswa-siswa yang berprestasi tinggi dan dapat memanfaatkan guru-guru yang berkualitas baik serta mendapatkan

³ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), 8-9.

⁴ Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan: Formulasi, Implementasi dan Pengawasan*, (Surabaya, UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm. 8.

⁵ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam, Cet.1*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2009), hlm7

kepercayaan dari masyarakat sekitar sehingga visi dan misi yang telah disusun bisa terealisasi dengan baik sesuai dengan yang mereka harapkan.⁶

Sumber daya manusia yang bermutu hanya dapat diwujudkan dengan pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu dilihat dari sisi input proses, output dan outcome. Mutu dalam konteks pendidikan adalah sebuah proses untuk melakukan perbaikan secara terus menerus mulai dari penetapan visi misi, tujuan, operasionalisasi, monitoring, dan evaluasi yang ditujukan bagi substansi pendidikan yang bermakna, mulai dari input, proses dan output.⁷

Banyak realita di lapangan yang menunjukkan bahwa kualitas manusia Indonesia sebagai sumber daya yang potensial masih jauh dari harapan. Hal ini terjadi akibat rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Paparan Menteri pendidikan.⁸ Anies Baswedan, yang disampaikan pada silaturahmi dengan Kepala Dinas Jakarta pada 1 Desember 2014, menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia berada dalam posisi gawat darurat. Beberapa kasus yang menggambarkan kondisi tersebut diantaranya adalah: rendahnya layanan pendidikan di Indonesia, rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, rendahnya mutu pendidikan tinggi di Indonesia, rendahnya kemampuan literasi anak-anak Indonesia. Secara umum mutu pendidikan di Indonesia juga rendah karena Indonesia menduduki posisi akhir diantara negara-negara lainnya yaitu berada pada peringkat yang ke 40 dengan rincian sebagai berikut; pada jenjang pendidikan tinggi Indonesia berada pada posisi 49 dari 50, sedangkan pada jenjang pendidikan dibawahnya juga masih berada pada posisi bawah Indonesia berada pada posisi 40 dari 42 negara.⁹

⁶ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988). 189-190

⁷ Rahman, "Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No2, (Desember 2012), 232

⁸ Heri Widodo, "Potret Pendidikan Di Indonesia Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (Mea)", *Cendekia* Vol. 13 No. 2, (Juli - Desember 2015), 296

⁹ *Ibid.*, 297

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁰

Menurut Aliminsyah dan Pandji, “strategi adalah jenis rencana terarah yang ditujukan untuk mencapai hasil yang maksimal”. Dalam contoh ini, strategi mengacu pada rencana keseluruhan organisasi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya harus memilih kombinasi yang optimal, tetapi juga mengoordinasikan beberapa bagian agar dapat menjalankan bisnis secara efisien dan berhasil.¹¹

Manajemen strategi, menurut Fred R. David, merupakan "seni serta ilmu mengembangkan, menerapkan, dan melakukan evaluasi terhadap keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi meraih tujuannya."¹²

Siagian mendefinisikan manajemen strategi dalam konteks pendidikan dengan “sebuah prosedur dinamis yang terjadi berkala pada organisasi pendidikan serta menghasilkan strategi dan rangkaian keputusan yang efektif serta efisien untuk menghasilkan produk maupun keluaran pendidikan yang dapat menunjukkan kinerja serta prestasi yang tinggi, sesuai dengan dengan tujuan organisasi yaitu terwujudnya visi serta misi”.¹³

Manajemen strategi dapat memperkuat sistem internal maupun eksternal organisasi beserta program dan kebijakannya, disebabkan manajemen strategi adalah suatu prosedur dinamik yang berlangsung berkala pada organisasi sebab madrasah dihadapi oleh dinamika lingkungan internal maupun eksternal.

¹⁰ <https://mutucertification.com/uu-no-20-tahun-2003-sistem-pendidikan>

¹¹ Nur Kholis, Manajemen Strategi Pendidikan ... hlm. 5

¹² David, Fred R, Manajemen Strategis , (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 5

¹³ Siagian, Sondang. P, Manajemen Stratejik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 27

Dari pengertian mengenai manajemen strategi yang telah disebutkan, dapat diambil poin penting bahwasanya manajemen strategi tersusun atas 3 proses, yaitu :

1. Perumusan rencana, yang merumuskan tujuan serta sasaran jangka panjang, mengenali peluang maupun ancaman eksternal, serta kekuatan serta kelemahan perusahaan maupun organisasi, menetapkan alternatif strategi, dan memutuskan strategi yang paling efektif untuk diikuti.
2. Eksekusi strategi, yang mencakup penetapan tujuan operasional tahunan, kebijakan perusahaan maupun organisasi, memotivasi orang, serta mengarahkan sumber daya agar melaksanakan strategi yang ditentukan.
3. Evaluasi atau pengendalian strategi mencakup pemantauan semua hasil perumusan dan implementasi strategi, meliputi menilai kinerja individu maupun organisasi dan mengambil tindakan perbaikan yang dibutuhkan.¹⁴

Melihat adanya peluang dan manfaat yang bisa di dapat madrasah dengan program ekstrakurikuler ini maka perlu bagi seorang pimpinan untuk menyusun ulang manajemen strategi peningkatan kemampuan ekstrakurikuler peserta didik melalui pramuka dan olahraga agar hasilnya lebih berkualitas dan menjadi unggulan madrasah serta memberi nilai kontributif bagi peserta didik di era millennial.

Manajemen strategi merupakan kumpulan aktivitas dalam mengambil keputusan dasar komprehensif, serta penentuan bagaimana menerapkannya, yang diprakarsai oleh manajemen puncak serta diterapkan oleh semua tingkatan organisasi agar meraih tujuannya.¹⁵

¹⁴ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, Terjemah, Julianto Agung, Yogyakarta: Andi Offset, 2003, hlm. 5.

¹⁵ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management; Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hlm. 20.

MTs Al Ihya Majenang adalah Madrasah Tsanawiyah yang berdiri sejak tahun 1989. Pada awal berdirinya jumlah peserta didik MTS Al Ihya Majenang masih tergolong rendah, yaitu 80 siswa. Pada tahun pelajaran 2023/2024 jumlah siswa yang diterima ada 230 sedangkan yang.Berdasarkan realita tersebut.¹⁶

MTS Al Ihya Majenang membuka 3 progam, program ekstrakurikuler meliputi ,Pramuka ,Olah Raga,Tari.Tujuan untuk Menumbuh kembangkan bakat minat siswa sesuai keinginannya semester peserta didik cerdas istimewa. Berbagai progam layanan pendidikan tersebut muaranya untuk peningkatan mutu pendidikan di MTS Al Ihya Majenang. Harapan sekolah melalui kebijakan layanan pendidikan ini adalah dihasilkannya mutu lulusan sebagai aset bangsa di masa datang. Progam tersebut akan berjalan sesuai dengan harapan manakala di dukung proses yang berkualitas agar dapat mencetak peserta didik yang berkualitas pula. Tapi ternyata proses pembelajaran yang dilakukan disekolah kurang berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman bahasa asing peserta didik. Hal itu disebabkan kurangnya kompetensi tenaga pendidik khususnya dalam berbahsa asing.¹⁷

Output pendidikan MTS Al Ihya Majenang yang merupakan prestasi- prestasi peserta didik dalam hal non akademik begitu meliputi lomba di bidang olahraga dan di bidang kepramukaan yang menajdi juara 2pramuka putri serta olahraga di bidang atletik di tingkat kabupaten yang membanggakan. Hal ini disebabkan karena adanya tenaga pembimbing yang mengarahkan bakat minat peserta didik.¹⁸

Berdasarkan paparan di atas MTS Al Ihya Majenang, maka perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan mutu input, proses dan output pendidikan. Mutu tidak terjadi begitu saja, Ia harus direncanakan. Mutu harus menjadi bagian penting dari strategi institusi, dan harus didekati secara sistematis dengan menggunakan proses perencanaan strategi. Tanpa arahan

¹⁶ Wawancara, Kepala Madrasah Irfan Muafi, 13 Agustus 2023

¹⁷ Wawancara, Siti Aminah, 11 Agustus 2023.

¹⁸ Wawancara, Kepala Madrasah Irfan Muafi , 13 Agustus 2023.

jangka panjang yang jelas, sebuah institusi tidak dapat merencanakan peningkatan mutu.

Dalam dunia pendidikan ada beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan.¹⁹Pertama, Perbaikan secara terus menerus. Kedua, Menentukan standar mutu. Ketiga, Perubahan kultur. Keempat, perubahan organisasi. Kelima, mempertahankan hubungan dengan pelanggan. Karena organisasi pendidikan menghendaki kepuasan pelanggan, maka perlunya mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan menjadi sangat penting.²⁰

Oleh karena itu hal ini memerlukan suatu system manajemen yang mampu memberdayakan institusi pendidikan agar lebih bermutu. Pendidikan di sekolah tidak lepas dari peran humas dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Humas merupakan jembatan antara sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu untuk menciptakan hubungan yang harmonis antar warga sekolah dan antar sekolah dan masyarakat diperlukan humas yang solid.²¹

Manajemen strategi adalah suatu pendekatan yang terencana dan terorganisir untuk mencapai tujuan organisasi jangka panjang. Dalam konteks pendidikan, manajemen strategi berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang beberapa aspek latar belakang meliputi Perkembangan Pendidikan dan Tuntutan Global tidak hanya menekankan pada aspek akademik tetapi juga pada pengembangan keterampilan non-akademik seperti kepemimpinan, kerjasama, dan keterampilan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu cara efektif untuk mencapai tujuan ini. Serta Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar kurikulum

¹⁹ Edward Sallis, *Total Quality Manajemen In Education*, (Jakarta: IRCiSoD, 2008), 11

²⁰ Ibid., 11.

²¹ 11Jamil Suuprihatiningrum, *Guru Profesional, Pedoman Kinerja Kualifikasi dan Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar-rRuzz Media, 2013), 325

formal Kegiatan ini juga membantu dalam pembentukan karakter, pengembangan soft skills, dan peningkatan kepercayaan diri siswa.

Tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sering kali, kegiatan ekstrakurikuler tidak mendapatkan perhatian yang cukup dari pihak sekolah karena keterbatasan sumber daya, baik dari segi pendanaan, fasilitas, maupun tenaga pendidik manajemen yang kurang efektif dan tidak terencana dapat menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler menjadi tidak maksimal dan tidak berkelanjutan.

Peran manajemen strategi membantu dalam merumuskan visi dan misi yang jelas terkait dengan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler manajemen strategi juga memungkinkan alokasi sumber daya yang efisien, pengembangan program yang inovatif, dan pemantauan serta evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa tujuan tercapai Dengan penerapan manajemen strategi yang baik, MTs dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan ekstrakurikuler, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada perkembangan siswa secara keseluruhan Melalui analisis lingkungan internal dan eksternal (seperti SWOT analysis), sekolah dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan serta merumuskan strategi yang tepat untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kepala MTs Al Ihya Majenang beserta dengan para wakilnya selaku manajemen puncak, penting untuk merencanakan strategi dan melaksanakannya, diantaranya melalui program ekstrakurikuler agar bisa mencapai tujuan madrasah. Karena upaya manajerial strategi itu terjalin dengan proses pengembangan kualitas sumber daya manusia secara personal, sehingga semua pihak kalangan yang ada di lembaga terus berupaya bersama untuk mewujudkan peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti tertarik menelusuri dan mengkaji mengenai Manajemen strategi ekskulikuler , sehingga dalam penelitian ini Penulis mengambil judul **“Manajemen Strategi Ekstrakurikuler Di Mts Al Ihya Majenang ‘**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil 3 pernyataan rumusan masalah berikut ini

1. Bagaimana perencanaan manajemen strategi ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang ?
2. Bagaimana implementasi manajemen strategi ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang ?
3. Bagaimana evaluasi manajemen strategi ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui perencanaan manajemen strategi ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang.
2. Untuk mengetahui implementasi manajemen strategi ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang.
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen strategi ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai kontribusi pemikiran terhadap keilmuan, khususnya dalam meningkatkan meningkatkan Prestasi di bidang ekstrakurikuler peserta didik.
 - b. Memberikan sumbangsih pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang manajemen pendidikan Islam bagi peneliti pada khususnya dan dunia pendidikan Islam pada umumnya.
 - c. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya, khususnya yaitu mengenai sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi.
 - d. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai bahan pertimbangan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian bermanfaat memberikan informasi kepada komite sekolah dan pihak-pihak terkait sebagai acuan untuk perbaikan sarana dan prasarana guna menunjang jalannya pembelajaran.
- b. Bagi para guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah tersedia.
- c. Bagi para orang tua siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi yang terkait dengan pengembangan sarana dan prasarana dalam belajar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Manajemen Strategi

1. Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen Strategik / Manajemen Stratejik /Manajemen Strategi / Manajemen Strategi / Strategic Management merupakan sebuah ilmu yang pada akhir abad ke-20 menjadi sangat terkenal dan populer. Bahkan pada awal abad ke-21 atau abad milenium ke-3 ini ilmuManajemen Strategik tersebut dianggap dan diyakini sebagai kunci sukses bagi para manajer dalam menjalankan bisnisnya. Tak terkecuali dalam bidang pendidikan, yang mempelajari juga ilmu Manajemen Strategik.¹

Manajemen strategik awal mulanya dikembangkan didunia bisnis. Manajemen strategik adalah seni dan ilmu penyusunan, penerapan, dan pengevaluasian keputusan-keputusan yang telah dibuat. Jadi, secara umum dapat dipahami bahwa manajemen strategik merupakan pelaksanaan dan perumusan tujuan utama organisasi berdasarkan keadaan organisasi dan lingkungannya.

Manajemen strategik pada prinsipnya adalah suatu proses dimana informasi masa lalu, saat ini, dan ramalan masa mendatang dikelola melalui tahap-tahap yang saling berkaitan ke arah pencapaian suatu tujuan. Manajemen strategik pada intinya adalah memilih alternatif strategic yang terbaik bagi organisasi. Manajemen strategik harus senantiasa dilaksanakan secara terus-menerus, dan harus fleksibel, sesuai dengan kondisi lingkungan. Manajemen strategik berbeda dengan manajemen operasional. Manajemen strategik berarti

¹ Eliyanto, Qomariyatul Wahidah,Ummu Khurriyah “*Manajemen Strategig*’ (IAINU Kebumen 2020)hlm.9

mengatur dan menangani kerumitan dalam jangka panjang yang kadang tidak jelas.²

Sedangkan manajemen operasional terait dengan pokok-pokok masalah manajerial jangka pendek yang dibuat dengan cara-cara rutin. Manajemen strategik menjadi bidang ilmu yang berkembang dengan cepat, yang muncul sebagai respon atas meningkatnya pergolakan lingkungan. Karhi S. Nisjar & Winardi mengatakan bahwa "manajemen strategik memfokuskan pada integrasi aspek: pemasaran, riset dan pengembangan, keuangan, dan produksi atau operasional dari sebuah bisnis. Ciri khusus dari manajemen strategik adalah penekanan pada pengambilan keputusan strategik, yaitu berorientasi pada lingkungan yang berubah, berorientasi masa depan, dan berorientasi jangka panjang. Adapun menurut J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, bahwakarakteristik keputusan strategik terdiri dari tiga hal yaitu:

- Rare yaitu keputusan strategik yang tidak biasa dan khusus, yang tidak dapat ditiru.
- Consequential yaitu keputusan strategik yang memasukkan sumber daya penting dan menuntut banyak komitmen.
- Directive yaitu keputusan strategik yang menetapkan keputusan yang dapat ditiru untuk keputusan-keputusan lain dan tindakan-tindakan di masa yang akan datang untuk organisasi secara keseluruhan.³

Manajemen Strategi ialah istilah majemuk terdiri dari dua kata: manajemen serta strategi, yang keduanya memiliki arti yang berbeda. sesudah diubah menjadi satu terminologi, maknanya akan berkembang menjadi tersendiri.⁴

² Ibid hlm 5

³ Ibid hlm 5.

⁴ Saharani Dinar, S. S. MANAJEMEN STRATEGIS EKSTRAKURIKULER MUHADHOROH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING PESERTA DIDIK MA AL HAMID. Diss. IAINU Kebumen, 2022.

Dalam bahasa Inggris, management berarti mengelola, yang meliputi mengelola, mengelola, melaksanakan, dan merawat. Secara

ilmiah muncul di bagian kedua abad kesembilan belas, dengan penciptaan negara-negara industri. Menurut para pemikir, manajemen berkembang dari kebutuhan untuk mengatur hubungan interpersonal dalam masyarakat.⁵

Banyak ahli mendefinisikan mengenai manajemen menurut Hikmat, diantaranya adalah:

- Malayu S.P Hasibuan,
Manajemen merupakan pengetahuan serta seni untuk mengelola prosedur penggunaan tenaga maupun professionalisme masyarakat.⁶
- Horold Koontz dan Cyril O Donnel
Manajeme merupakan suatu upaya dalam meraih satu tujuan dengan aktivitas public⁷
- G.R. Terry
Manajemen merupakan sebuah seni serta pengetahuan yang dikombinasikan dengan seksama sehingga dapat mendorong orang lain dalam melakukan rencana dari pemimpin.
- James A.F Stoner
Manajemen ialah sebuah prosedur agar melakukan persiapan, koordinasi serta memanfaatkan sumber daya organisasi yang lain dalam rangka meraih tujuan yang sudah ditentukan.
- Menurut Mary Parker Follet, manajemen merupakan seni sebab membereskan tugas melewati orang lain membutuhkan seperangkat

⁵ Saharani, Dinar. "MANAJEMEN STRATEGIS EKSTRAKURIKULER MUHADHOROH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING PESERTA DIDIK." (2023).

⁶ Suryana, Dadan, and Nelti Rizka. "Manajemen Pendidikan anak usia dini berbasis akreditasi Lembaga." (2019): 1-346.

⁷ Pananrangi, H. Andi Rasyid, and M. Pd SH. Manajemen Pendidikan. Vol. 1. Celebes Media Perkasa, 2017.

bakat yang unik, terutama kemampuan untuk mengarahkan, mempengaruhi, dan mengembangkan karyawan untuk melaksanakan niat pemimpin agar meraih tujuan yang telah ditetapkan.⁸

Menurut kamus KBBI online, Kata strategi memiliki arti : 1) berhubungan, bertalian, berlandaskan strategi; 2) baik letaknya (tentang tempat). Sedangkan strategi adalah proses mengembangkan suatu rencana yang dipusatkan pada tujuan jangka panjang organisasi, yang diikuti dengan perumusan suatu teknik maupun usaha agar meraih tujuan. Sedangkan strategi adalah tindakan terus menerus (selalu berkembang) yang dilakukan dari perspektif apa yang orang harapkan di masa depan.⁹

Istilah *strategic* berawal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* atau *strategoos*. Meskipun strategi adalah istilah umum, itu sering ditafsirkan dalam bahasa Yunani kuno sebagai pejabat negara dengan berbagai tanggung jawab. Aliran pemikiran lain mendefinisikan strategi sebagai struktur, pendekatan, dan rencana tertentu atau khusus.

Maka tidak heran jika kita sering mendengar tentang strategi. Secara historis, strategi militer kadang-kadang disebut sebagai nasihat jenderal agar memenangkan perang. Tanggung jawab maupun tugas sangat penting, baik secara strategi maupun taktis, untuk kemenangan sebagai tujuan perang.¹⁰ Dengan demikian, strategi dalam perang mengacu pada meletakkan dasar untuk kemenangan. Selain itu, istilah "strategi sebagai teknik maupun taktik" dipahami secara lebih umum sebagai kemampuan seorang komandan agar memenangkan perang, yang merupakan tujuan utama pada konflik.¹¹

Menurut uraian yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan apabila strategi sebagian besar dimulai dari apa yang bisa terjadi melainkan yang sedang terjadi. Terjadinya percepatan informasi

⁸ Yunus, Eddy. *Manajemen strategis*. Penerbit Andi, 2016.

⁹ Munir Abdullah, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2008.

¹⁰ Alfian, M. Alfian. *Menjadi pemimpin politik*. Gramedia Pustaka Utama, 2013.

¹¹ Suprihanto John. *Manajemen*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press. 2014.

dan teknologi menuntut sebuah lembaga untuk menyusun strategi baru agar dapat beradaptasi dengan kondisi terkini.

Manajemen adalah konsep terpisah yang didefinisikan para profesional ilmiah sebagai proses perencanaan (planning), pengaturan (organizing), pemindahan/pelaksanaan (actualing), serta pemantauan (controlling) yang digunakan dalam penentuan pencapaian tujuan. Dengan demikian, manajemen identik dengan konsep mengelola seluruh hal yang akan dilaksanakan untuk meraih tujuan.

Para pakar keilmuan mendefinisikan manajemen merupakan suatu konsep khas yang terdiri atas perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pergerakan/pelaksanaan (actualing), dan pengawasan (controlling) yang dilakukan untuk menentukan tercapainya sasaran. Jadi, manajemen sama artinya dengan konsep dalam mengatur segala sesuatu yang akan dilakukan guna mencapai tujuan.

Istilah “Manajemen Strategi” dalam bahasa Inggris yaitu “strategic management”, ketika diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia menjadi “manajemen strategi” maka pada penelitian ini penulis akan menggunakan padanan istilah manajemen strategi bukan “manajemen stratejik” atau “manajemen strategik” dengan alasan agar menjadi konsistensi sesuai istilah baku dalam KBBI.

Ungkapan manajemen strategi sudah diterapkan dalam banyak hal maupun konsep yang mendasarinya mempertahankan makna aslinya, tetapi penerapannya sering digunakan pada bisnis. Konteks manajemen pada pengertian strategi digambarkan dengan metode serta metode utama yang digunakan untuk menjalankan fungsi manajemen secara sistematis yang diarahkan pada tujuan strategi organisasi. Perencanaan strategi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan desain ini.¹²

¹² Sedjati, Retina Sri. Manajemen Strategis. Deepublish, 2015.

Strategi merupakan instrumen manajemen yang urgen dan tidak dapat dihindari termasuk didalam manajemen sekolah. Strategi madrasah memastikan metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan strateginya. Langkah ini dalam proses manajemen strategik sekolah atau madrasah mencakup identifikasi pilihan-pilihan strategi yang mungkin dapat dilakukan untuk mencapai tujuan madrasah, evaluasi alternatif-alternatif strategi dengan menggunakan yang pasti.¹³

Strategik atau strategic planning terdiri dari kata yaitu perencanaan (planning) serta strategi (strategic). Berikut ini beberapa pengertian perencanaan strategik.¹⁴

Pertama, menurut menurut Robson perencanaan strategik berasal dari kata perencanaan dan strategi. Perencanaan adalah proses yang sedang berlangsung yang menyediakan kerangka kerja yang menentukan atau memutuskan bagian-bagian dari pelaksanaan.

Strategi adalah suatu pola pendayagunaan dan alokasi sumberdaya dalam sebuah organisasi dan serangkaian usaha yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Jadi perencanaan Perencanaan strategi adalah proses untuk mengformulasikan strategi bagi suatu perusahaan yang meliputi perumusan kegunaan dan pengelolaannya.¹⁵

Manajemen strategi merupakan salah satu kajian dalam ilmu manajemen yang berfokus pada formulasi, implementasi dan evaluasi sebuah program. Sebelum menjelaskan lebih lanjut apa unsur-unsur manajemen strategi, penulis akan memaparkan terlebih dahulu tentang manajemen secara umum. ¹⁶Manajemen adalah usaha mencapai suatu

¹³ Ahmadi, *Manajemen kurikulum: Pendidikan kecakapan Hidup*, (Yogyakarta, Pustaka Ifada, 2013), 30.

¹⁴ Qanita, Ariza. "Analisis strategi dengan metode swot dan qspm (quantitative strategic planning matrix): studi kasus pada d'gruz coffe di Kecamatan Bluto Sumenep." *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen* 1.2 (2020): 11-24.

¹⁵ Prof. Sedarmayanti, M.Pd., APU. *Manajemen Strategi*., Diterbitkan oleh PT Refika Aditama. 2014., hlm.4

¹⁶ Novianto, Efri. *Manajemen Strategis*. Deepublish, 2019.

tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.¹⁷ Strategi atau “*strategos atau strategia*” berasal dari kata Yunani (Greek) yang berarti “*general or generalship*” atau diartikan juga sebagai sesuatu yang berkaitan dengan top manajemen pada suatu organisasi.¹⁸ Menurut Chandler dalam Sedarmayanti 2014 menjelaskan bahwa Strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁹

Di dalam The American Heritage Dictionary strategi berarti “*the science or art of military command as applied to the overall planning and conduct of combat operations, atau berarti pula sebagai “a plan of action resulting from the practice of this science”*.” (Perencanaan adalah usaha cerdas untuk membentuk masa depan; membuat masa depan lebih baik dari masa lalu”. “Perencanaan adalah mencoba memahami situasi saat ini, menganalisisnya secara formal.” “Perencanaan adalah melihat ke depan.” “Perencanaan adalah mewujudkan masa depan yang lebih baik; masalah saat ini harus diatasi, untuk melihat apa yang terjadi di masa depan).

Sedangkan Macquarie Dictionary mengartikan strategi sebagai “*the science or art of combining and employing the means of war in planning and directing of large military movement and operations*” (“ilmu atau seni menggabungkan dan menggunakan alat-alat perang dalam merencanakan dan mengarahkan gerakan dan operasi militer besar-besaran)”.¹⁴ Dengan kata lain, Strategi adalah generalship yakni ilmu tentang bagaimana seorang jenderal berperang atau menjalankan tugasnya. Menurut Afen manajemen strategi adalah cara menumbuhkan dan mengatur strategi sebuah organisasi atau perusahaan sehingga bisa mencapai tujuannya dengan baik dan tepat sesuai sasaran dan waktu

¹⁷ Marno, Islam by management and leadership. Jakarta: Lintang Pustaka, 2007, hlm. 1

¹⁸ Ramadina, Putri Syiami, B. K. Taufik, and H. Akil. “Strategi Marketing Pendidikan Melalui Media Sosial Di Sekolah.” PeTeKa 4.3 (2021): 367-376.

¹⁹ Prof. Sedarmayanti. *Manajemen Strategi*., Diterbitkan oleh PT Refika Aditama. 2014., hlm.4

yang telah ditetapkan. Hal itu akan membentuk sebuah strategi menentukan arah dan langkah-langkah selanjutnya yang akan dipakai untuk kemajuan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan adanya pemikiran-pemikiran serius dan mumpuni untuk mengatur suatu Perencanaan strategi.²⁰

Menurut Pearce dan Robinson, manajemen strategik didefinisikan sebagai kumpulan keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi dari rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Strategi menjelaskan pengertian suatu perusahaan tentang bagaimana, kapan, dan dimana perusahaan tersebut berkompetisi, terhadap siapa perusahaan tersebut berkompetisi, dan untuk tujuan apa perusahaan tersebut berkompetisi.²¹

Manajemen strategik adalah suatu proses yang teratur dimana manajemen puncak menentukan atau menetapkan tujuan-tujuan organisasi, strategi- strategi yang diperlukan untuk mencapai sasaran atau tujuan tersebut, jangka waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan, secara aktivitas (program/kegiatan) dan tindakan peran manajemen puncak yang diperlukan untuk melaksanakan strategi yang tepat.²²

Perencanaan strategi mencerminkan tingginya kinerja suatu organisasi. Dengan adanya perencanaan, sebuah lembaga diharapkan memiliki kejelasan arah tujuan. Tujuan tersebut terlihat pada rencana yang ditunjukkan pada visi misi yang dimiliki organisasi madrasah. mengacu pada pedoman bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan di madrasah yang ditunjukkan kepada terwujudnya tujuan pendidikan itu sendiri dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Menurut Jauch, manajemen strategi merupakan suatu keputusan yang mengarah

45 ²⁰ Afin. *Menciptakan SDM Berkualitas*. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta. 2013., hlm

²¹ Yunus, Eddy. *Manajemen strategis*. Penerbit Andi, 2016.

²² Higgins, James, M. dan Vincze, Julian, W.. *Strategic Management text and cases*. (USA: The Dryden Press 1993), 52.

kepada penyusunan suatu strategi yang efektif untuk membantu mencapai target perusahaan, proses manajemen strategi adalah cara dengan jalan dimana para perencana strategi menentukan sasaran dalam pengambilan keputusan kepada hasil yang akan diraih selama dalam waktu 1-5 tahun kedepan dengan memperhitungkan potensi, kesempatan, dan kendala yang ada atau yang akan muncul.¹⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi pada perencanaanstrategi sangat perlu diimplementasikan didalam sebuah organisasi untuk memperkuat sistem dalam lembaga dan luar lembaga atau organisasi dikarenakan manajemen strategi berhubungan pada pengelolaan mengenai keputusan strategi, yaitu sebagai keputusan manajerial yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan suatu organisasi pada jangka panjang di masa mendatang.²³

Manajemen strategi adalah sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, implementasi dan evaluasi. Kegiatannya meliputi analisis lingkungan, baik *derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.*²⁴

Perlu pula diingat bahwa tidak ada satupun model perencanaan strategi yang paling sempurna. Sekolah bisa saja mengembangkan model sendiri dengan cara memodifikasi model yang ada. Bahkan kerap kali organisasi memadukan berbagai model Tersebut misalnya menggunakan model scenario untuk mendata isu-isu(permasalahan) dan tujuan-tujuan strategik, kemudian menggunakan model berlandasan masalah untuk secara cermat menyiasati menghadapi permasalahan tersebut dan mencapai tujuan.²⁵

²³ Ali Imron, Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara, Cet Ke-1,2013., hlm. 78

²⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, Op Cit, h. 392

²⁵ Hanim, Zaenab, et al. "Lecturer Strategic Planning in the Development of Innovative E-Learning Platforms at Widya Gama Mahakam University in Samarinda City." *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies* 2.1 (2023): 17-24.

2. Karakteristik Manajemen Strategi

Manajemen strategi senantiasa Menyikapi dinamika terjadinya perubahan lingkungan sehingga bisa mempengaruhi terhadap implementasi manajemen itu serta untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan sejalan dengan hal itu, maka berikut ini karakteristik manajemen strategi.

- bersifat jangka panjang
- bersifat dinamika
- merupakan sesuatu yang berpadu oleh manajemen operasional.
- perlu dimotori oleh unsur pada manajemen tingkat Puncak

3. Tujuan Mnajemen Strategi

Manajemen strategik bertujuan untuk dapat memelihara organisasi agar senantiasa sepadan dengan lingkungannya. Manajemen strategik melihat pengelolaan organisasi secara menyeluruh. Manajemen strategik berusaha menjelaskan faktor-faktor penyebab berkembang dan majunya suatu organisasi. Manajemen strategik memiliki beberapa tujuan di antaranya adalah untuk menjalankan dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi strategi yang sudah dipilih. Misalnya mengevaluasi kinerja, menyesuaikan strategi dengan lingkungan, dan merevisi setiap penyimpangan atau kesalahan yang ada saat pelaksanaan strategi. Selain itu, melalui analisis SWOT, manajemen strategik dapat digunakan untuk meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang ada, sehingga organisasi dapat melakukan inovasi produk atau barang yang sesuai keinginan konsumen. Strategi dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tujuan manajemen strategik adalah untuk mengeksplorasi dan menciptakan peluang baru yang lebih baik untuk masa mendatang. Strategi yang baik akan membawa ketercapaian tujuan. Oleh karena itu, manajemen strategik sangat penting bagi suatu organisasi/

perusahaan di dunia bisnis. Hal tersebut karena: (1) Memberikan arah pencapaian tujuan organisasi/ perusahaan; (2) Membantu memikirkan kepentingan berbagai pihak; (3) Dapat mengantisipasi setiap perubahan secara merata; (4) Berhubungan dengan efektivitas dan efisiensi.²⁶

4. Manfaat Manajemen Strategi

Manajemen strategik memiliki sejumlah keuntungan, salah satunya yaitu mendapatkan keputusan terbaik. Hal tersebut karena ada banyak elemen yang masuk dalam proses manajemen. Selanjutnya, secara historis, manfaat utama manajemen strategik yaitu membantu organisasi untuk memperoleh strategi yang terbaik. Proses memperoleh strategi tersebut dilakukan tentu dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, logis, dan rasional. Manfaat besar dari manajemen strategik adalah memperoleh peluang yang memungkinkan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi.²⁷

Melalui manajemen strategik, organisasi juga akan semakin fleksibel menghadapi perubahan yang terjadi. Melalui manajemen strategik, akan terjadi optimalisasi pencapaian tujuan organisasi. Manajemen strategik dilaksanakan guna memperoleh something good different, yang akan menjadikan organisasi semakin eksis dan memiliki strategic position. Melalui manajemen strategik, organisasi akan diarahkan/dikelola untuk mencapai interaksi optimal dengan lingkungan eksternalnya.²⁸

Menurut Fred R. manfaat utama dari manajemen strategi adalah membantu organisasi merumuskan strategi – strategi yang lebih baik melalui penggunaan pendekatan terhadap pilihan strategi yang lebih sistematis, logis, dan rasional. Bisnis yang menggunakan berbagai

²⁶ Ali Imron, Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara, Cet Ke-1, 2013., hlm. 78

²⁷ .Ibid 7

²⁸ .Ibid 8

konsep manajemen strategi menunjukkan perbaikan yang signifikan di dalam penjualan, profitabilitas dan produktivitas dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tanpa aktivitas perencanaan strategi yang sistematis.²⁹

Perusahaan-perusahaan dengan sistem perencanaan yang mengadopsi perencanaan strategi, biasanya, menunjukkan kinerja keuangan jangka panjang yang lebih baik relatif terhadap industri mereka. Ini dikarenakan mereka membuat keputusan yang lebih cerdas dengan antisipasi yang baik terhadap konsekuensi

Jangka pendek dan panjang. Keuntungan non keuangan akan meningkatnya kesadaran akan ancaman eksternal, membaiknya pemahaman akan strategi pesaing, naiknya produktivitas karyawan, menurunnya resistensi pada perubahan, dan pemahaman yang lebih jelas akan relasi kinerja-imbalan.³⁰

Menurut Greenly, seperti dikutip Fred R. menyatakan bahwa manajemen strategi menawarkan keuntungan-keuntungan berikut:

- a. Memungkinkan identifikasi, memprioritaskan dan pemanfaatan peluang yang muncul.
- b. Menyediakan pandangan yang objektif tentang persoalan-persoalan manajemen.
- c. Mempresentasikan sebuah kerangka kerja untuk aktivitas koordinasi dan kontrol yang lebih baik.
- d. Meminimalkan efek-efek dari kondisi dan perubahan yang tidak menguntungkan.
- e. Memungkinkan keputusan-keputusan besar yang mampu mendukung tujuan telah ditetapkan secara lebih baik.³¹

²⁹ David, F. R. Manajemen Strategi : Konsep. Jakarta: Salemba Empat edisi 12,2010. ,
hlm 5

³⁰ David, F. R. Manajemen Strategi : Konsep. Jakarta: Salemba Empat edisi 12,2010. ,
hlm 6

³¹ Ibid. hlm 26

Dari pengertian manajemen strategi di atas yang cukup manajemen strategi secara luas tersebut menunjukkan bahwa manajemen strategi merupakan suatu sistem yang sebagai satu kesatuan memiliki berbagai komponen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi, dan bergerak secara serentak (bersama-sama) ke arah yang sama pula. Komponen pertama adalah perencanaan strategi dengan unsur-unsurnya yang terdiri dari visi, misi, tujuan dan strategi utama organisasi. Sedangkan komponen kedua adalah perencanaan operasional dengan unsure-unsurnya sasaran dan tujuan operasional, pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen berupa fungsi pengorganisasian, fungsi pelaksanaan dan fungsi penganggaran, kebijaksanaan situasional, jaringan kerja internal dan eksternal, fungsi kontrol dan evaluasi serta umpan balik. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi adalah suatu sistem satu kesatuan yang memiliki berbagai komponen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dan bergerak secara serentak ke arah yang sama dengan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengendalian serta evaluasi.³²

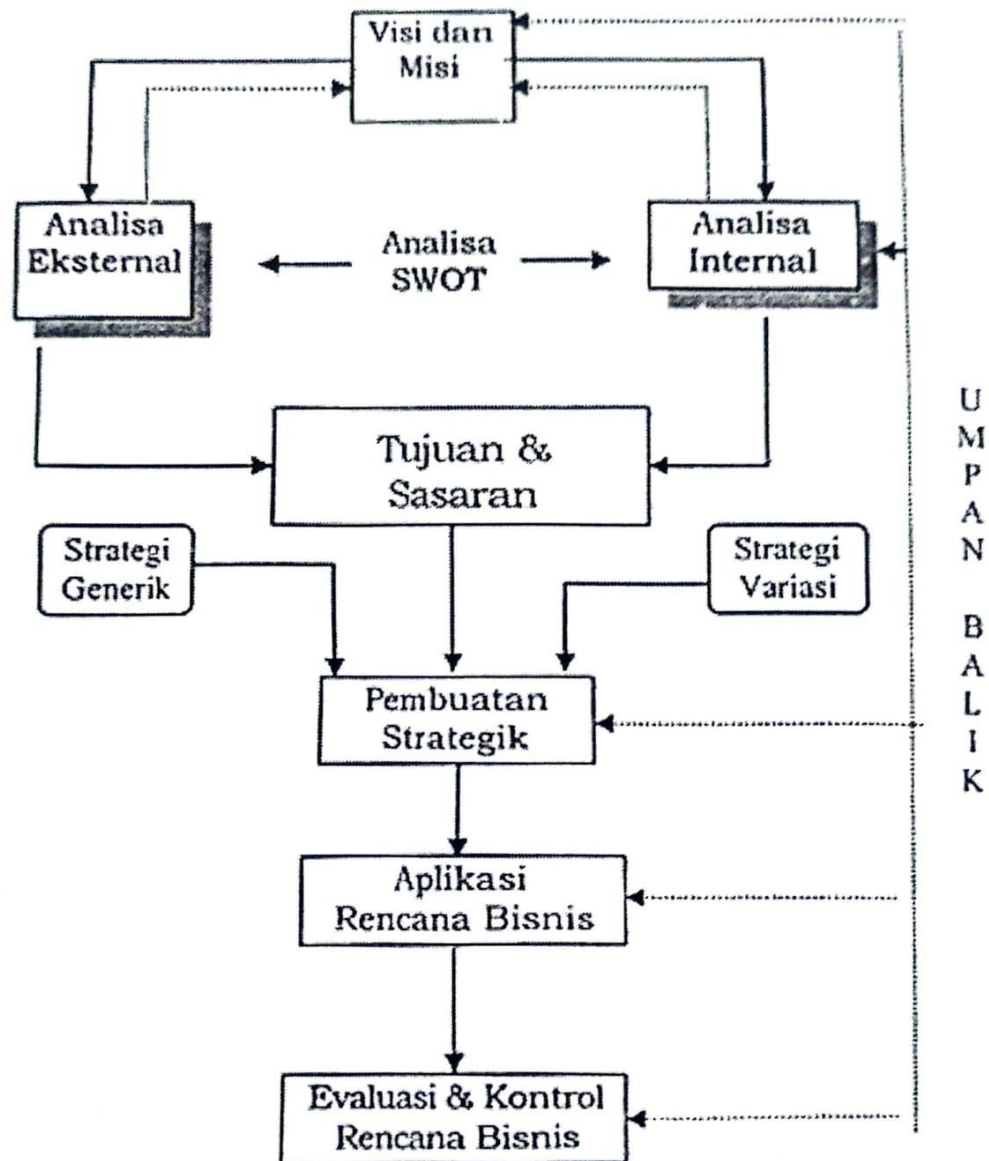
4. Proses Manajemen Strategi

Manajemen strategik merupakan proses yang berkesinambungan. Setiap langkah dalam manajemen strategik bertujuan untuk mencapai semua target pada masa sekarang dan masa depan. Setidaknya terdapat lima tahapan dalam proses manajemen strategik, yaitu: (1) menganalisis menentukan arah organisasi; lingkungan; (2) merumuskan / merencanakan strategi; (4) implementasi strategi; dan (5) melakukan evaluasi dan kontrol / pengendalian strategi. (3) Inti dari proses manajemen strategik adalah mengelola strategi organisasi. Hal ini berarti bahwa organisasi

³² Eliyanto, Qomariyatul Wahidah, Ummu Khurriyah “*Manajemen Strategig*” (IAINU Kebumen 2020) hlm.9

membuat alternatif pilihan (serangkaian strategi) untuk organisasi yang paling memungkinkan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Oleh karena itu, komunikasi merupakan kunci sukses dalam manajemen strategik, yang berguna untuk mencapai pemahaman dan komitmen dariseluruh anggota organisasi. Proses manajemen strategik perlu dilakukan dengan baik. Hal tersebut untuk pencapaian hasil yang baik pula. Untuk mempermudah pemahaman, berikut ini disajikan

gambar model sederhana mengenai proses dan langkah- langkah yang digunakan dalam manajemen strategi.³³



Gambar 2.1
Model Manajemen Strategik

³³ Ibid 10

5. Perencanaan Strategi

Merumuskan strategi merupakan proses lanjutan dan pemantauan / analisis lingkungan. Merumuskan strategy merupakan aktivitas memutuskan tindakan yang terbaik yang akan diterapkan untuk mencapai tujuan organisa Termasuk dalam proses merumuskan strategi yaitumengembangkan visi dan misi, analisis SWOT, menetapkan tujuan, serta menetapkan strategi dan kebijakan Oleh karena itu, misi harus operasional, sehingga perlu dijabarkan dalam bentuk tujuan-tujuan.Merumuskan strategi berarti juga merencanakan strategi."Perencanaan dapat diartikan sebagai keseluruhan proses pemikiran danpenentuan secara matang dari hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan." Perencanaan itu merupakan suatu kegiatan / proses yang sistematis, yang berhubungan dengan tujuan dan hasil di masa depan.³⁴

Perencanaan dibuat sebagai patokan / pedoman pelaksanaan dan pengendalian suatu kegiatan, sehingga akan terhindar dari pemborosan sumber daya organisasi. Perencanaan perlu dibuat juga sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas serta untuk jaminan mutu organisasi.Perencanaan mungkin mahal (membutuhkan banyak tenaga, waktu, pikiran, mental, dan biaya), namun perencanaan perlu dilakukan dengan baik, sehingga akan membantu dalam keberhasilan pencapaian tujuan.³⁵

Ada pameo: "the future without planning is nonsense". Ada juga pameo: "perencanaan yang salah itu sama saja dengan merencanakan kesalahan". Para pakar manajemen juga mengatakan bahwa: "apabila perencanaan telah selesai dan dilakukan dengan benar, maka sebagian pekerjaan besar telah selesai dilaksanakan". "Melalui perencanaan,

³⁴ Eliyanto, Qomariyatul Wahidah,Ummu Khurriyah'Manajemen Strategig'(IAINU Kebumen 2020) hlm 16.

³⁵Ibid hlm 17

suatu pekerjaan akan dapat dilaksanakan dengan lebih baik daripada tanpa perencanaan sama sekali." Ujang Cepi Barlian mengemukakan bahwa:

"Planning is intelligent attempts to shape the future; to make the future better than the past". "Planning is trying to understand the present situation, to analyze it in formal way." "Planning is looking ahead." "Planning is to bring about better future; current problems are to be overcome, to see what happen in the future." (Perencanaan adalah usaha cerdas untuk membentuk masa depan; membuat masa depan lebih baik dari masa lalu". "Perencanaan adalah mencoba memahami situasi saat ini, menganalisisnya secara formal." "Perencanaan adalah melihat ke depan." "Perencanaan adalah mewujudkan masa depan yang lebih baik; masalah saat ini harus diatasi, untuk melihat apa yang terjadi di masa depan).

Perencanaan strategi merupakan kunci antara manajemen strategik dengan lingkungan eksternal organisasi. Perencanaan strategi merujuk pada adanya keterkaitan antara kekuatan internal dengan kebutuhan eksternal. Melalui perencanaan strategi, akan menghasilkan sasaran strategik, inisiatif strategik, dan target organisasi, serta memperjelas arah masa depan. Oleh karena itu, maka proses perencanaan strategi harus konkrit. Vembrianto Djam'an Satori, mengemukakan bahwa, perencanaan yang baik hendaknya memenuhi kriteria.

Perencanaan strategi merupakan strategi induk dari manajemen strategik, yaitu visi, misi, tujuan strategik, dan kebijakan. George Albert Steiner & John B. Miner mengemukakan bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan perencanaan strategik yaitu:

Proses perencanaan strategi merupakan analisis situasi, dengan maksud untuk menghimpun unsur-unsur yang termasuk ke dalam kelompok pengenalan situasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Harapan Masyarakat (harapan pemegang saham, harapan pelanggan, harapan pemasok, harapan kreditur, komunitas)
- b. Harapan Perusahaan (harapan manajemen puncak, harapan manajemen lain, harapan karyawan)
- c. Data Dasar (prestasi masa lalu, situasi saat ini, peramalan)
- d. Analisis SWOT (kekuatan perusahaan, kelemahan perusahaan, peluang lingkungan Ancaman lingkungan).

Perencanaan strategik itu berbeda dengan perencanaan operasional. Perencanaan strategik itu meliputi periode waktu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang; komprehensif; dan terintegrasi. Sedangkan perencanaan operasional itu sebaliknya, yaitu meliputi periode waktu jangka pendek; lingkungannya sempit, dan parsial.³⁶

6. Implementasi Strategi

Implementasi strategi berarti melaksanakan strategi yang telah dibuat. Implementasi strategi berarti membuat strategi bekerja dengan seharusnya, atau dalam arti lain yaitu mengeksekusi strategi yang telah dipilih. Implementasi strategi harus dilakukan secara konsisten, struktur organisasi harus cocok, anggaran memadai, sistem jelas, dan pengelola kompeten. Hal tersebut agar implementasi strategi yang dilakukan dapat berhasil guna. Implementasi strategi penting dilakukan karena merupakan proses menterjemahkan dari rencana menjadi aksi nyata.³⁷

³⁶ Eliyanto, Qomariyatul Wahidah, Ummu Khurriyah “Manajemen Strategik” (IAINU Kebumen 2020) hlm.10

³⁷Ibid 25

Implementasi strategi meliputi kegiatan: (1) merancang struktur organisasi (2) mendistribusikan sumber daya (3) mengembangkan proses pengambilan keputusan; dan (4) mengelola sumber daya manusia. Selanjutnya, implementasi strategi akan mencapai sukses apabila: (1) pengorganisasian personil yang tepat (2) manajer mampu memobilisasi personil organisasi (3) adanya motivasi yang tinggi (4) terciptanya budaya kerja positif dan (5) adanya suatu sistem yang jelas untuk menghubungkan strategi-strategi dengan rencana-rencana implementasi.

Agustinus Sri Wahyudi mengemukakan bahwa dalam proses implementasi strategi terdapat tiga sistem yang harus dipenuhi, yaitu: (1) Sistem Teknis, yaitu pengalokasian sumber daya yang baik dan pembuatan struktur organisasi (2) Sistem Manajerial, yaitu menyempurnakan sistem kepemimpinan dan tanggung-jawab; dan (3) Sistem Kebudayaan, yaitu menentukan proses tingkah laku dan nilai-nilai anggota organisasi. Implementasi strategi mensyaratkan organisasi / perusahaan untuk menetapkan tujuan tahunan, membuat kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya, sehingga strategi yang telah diformulasikan dapat dijalankan. Implementasi strategi berarti memobilisasi karyawan. Adapun tantangan implementasi adalah menstimulir para manajer.

Implementasi merupakan langkah dimana strategi yang telah melalui identifikasi ketat terkait faktor lingkungan eksternal dan internal serta penyesuaian tujuan perusahaan mulai diterapkan atau diimplementasikan dalam kebijakan-kebijakan intensif dimana setiap divisi dan fungsional perusahaan berkolaborasi dan bekerja sesuai dengan tugas dan kebijakannya masing-masing, baik tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang menjadi aspirasi dalam pelaksanaan tujuan-tujuan dalam strategi.³⁸

³⁸ Ibid. hlm.26

Implementasi strategi, diperlukan adanya koordinasi. Hal tersebut penting mengingat bahwa tujuan organisasi hanya dapat dicapai melalui komitmen bersama antar warga organisasi. Mereka harus bekerjasama dalam mewujudkan tujuan organisasi. Koordinasi merupakan kegiatan saling berinteraksi antar sejumlah individu dalam hubungan berpola yang saling tergantung, satu kesatuan, dan terpadu antar unit kerja maupun antar stakeholders. Koordinasi akan membantu organisasi dalam menyelaraskan pelaksanaan strategi dan menggerakkan seluruh sumber daya yang dimiliki agar optimal.

Proses implementasi seringkali dianggap sebagai tahap paling sulit dalam manajemen strategi, implementasi strategi membutuhkan disiplin pribadi, komitmen, dan pengorbanan. Implementasi strategi yang sukses bergantung pada kemampuan manajer untuk memotivasi karyawan, yang lebih merupakan seni daripada sains. Menurut Fred R David menyatakan bagian tersulit dari rangkaian manajemen strategi adalah tahap implementasi yang juga disebut tahap tindakan.³⁹

7. Evaluasi strategi

Sebagaimana diketahui bahwa efektif belum tentu efisien, sedangkan efisien sudah tentu efektif. Organisasi yang baik akan mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Melalui kegiatan evaluasi dan kontrol strategi, akan diperoleh segala aktivitas organisasi yang searah dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan bersama. Evaluasi strategi adalah langkah akhir dari proses manajemen strategik. Evaluasi strategi memastikan bahwa strategi organisasi serta implementasinya memenuhi tujuan organisasi. Melalui evaluasi, akan diperoleh informasi yang berguna untuk memantau organisasi dan menentukan tindak lanjut. Selanjutnya, mengenai kontrol strategi. Ujang Cepi Barlian mengungkapkan bahwa kontrol strategi adalah suatu proses merubah rencana kerja yang diakibatkan adanya

³⁹ Elianto dkk “*Manajemen Strategik*” (IAINU Kebumen) 2020 hlm.26

perubahan, baik situasi maupun kondisi yang terjadi. Melalui kontrol strategi akan dilakukan penyesuaian- penyesuaian kegiatan yang searah dengan visi misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Evaluasi dan kontrol strategi sangat penting dilakukan. Evaluasi dan kontrol strategi merupakan dua hal yang tak terpisahkan satu sama lain. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian / ketercapaian ataupun kesenjangan sasaran program yang diharapkan. Hasil dari evaluasi akan menjadi bahan pertimbangan dan rujukan, serta untuk menentukan kontrol strategi. Strategi dapat saja gagal. Oleh karena itu, diperlukan pemeriksaan dan pengendalian strategi yang baik. Tiga aktivitas dasar (kunci) dari evaluasi strategi yaitu: (1) meninjau ulang faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini (menentukan standar minimum kinerja); (2) mengukur / membandingkan kinerja yang telah dicapai; dan (3) mengambil tindakan korektif / modifikasi(mengontrol strategi). Berikut ini penulis sajikan gambar proses evaluasi dan kontrol strategik.

Evaluasi adalah tahap akhir setelah strategi diterapkan dalam praktek nyata dinilai efektifitasnya terhadap ekspektasi dan pencapaian tujuan perusahaan. Penilaian dilakukan dengan mengukur faktor-faktor atau indikator sukses yang dicapai dan mengevaluasi keberhasilan kinerja dari strategi guna perumusan dan penerapan lanjutan dimasa yang akan datang agar lebih baik dan efektif. Evaluasi kerja diukur dengan kinerja kegiatan (PKK) dan pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).⁴⁰

Secara umum aktivitas manajemen ada dalam organisasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Terry menjelaskan “managementis performance of conceiving and avhieiving desired results by meansof group efforts

⁴⁰ Kurniawan, Bagus Putu Yudhia. "Strategi dan prospek pengembangan jambu mete (*anacardium occidentale*. L) Kabupaten Jember." *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 9.3 (2016): 242-258.

consisting of utilizing human talent and resources". Proses mengarahkan dan menggerakkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, seperti material, uang, metode dan pasar untuk mencapai tujuan organisasi.

Strategi merupakan sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi, namun strategi bukanlah hanya suatu rencana, melainkan adalah rencana yang menyatukan. Strategi mengikat semua bagian yang ada dalam organisasi menjadi satu, sehingga strategi meliputi seluruh aspek penting dalam organisasi, strategi itu terpadu dari seluruh bagian rencana yang harus serasi satu sama lain dan berkesesuaian. Oleh sebab itu, penentuan strategi memerlukan tingkatan komitmen dari suatu organisasi, dimana tim organisasi tersebut bertanggung jawab dalam memajukan strategi yang mengacu pada hasil atau tujuan akhir Strategi mampu membantu Kepala Madrasah dalam menjalankan.

Menurut Clayton Reeser berpendapat bahwa manajemen ialah pemanfaatan sumber daya fisik dan manusia melalui usaha yang terkoordinasi dan diselesaikan dengan mengerjakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan dan pengawasan. Dalam pendapat ini disadari betul betapa pentingnya peranan sumber daya (resources) yang dimiliki organisasi, baik sumber daya manusia (human resources) maupun sumber daya material. Karena pemanfaatan kedua sumber daya tersebut oleh manajer dalam suatu organisasi secara efektif dan efisien akan mengoptimalkan pencapaian tujuan organisasi.⁴¹

Kepala Madrasah sendiri memiliki artri sebagai seorang tenaga fungsional pendidik yang diberi tugas untuk memimpin sekolah tempat diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat terjadinya

⁴¹ Wijaya, Candra, and Muhammad Rifa'i. "Dasar-dasar manajemen: mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien." (2016).

interaksi antara pendidik yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran.⁴²

Sedangkan menurut Kompri, kepala madrasah adalah orang yang memiliki kekuasaan serta pengaruh dalam menentukan kegiatan belajar mengajar di madrasah itu, kehidupan di sekolah diatas sedemikian rupa melalui kepemimpinan seorang kepala madrasah Fokus pengendalian strategi itu bersifat internal dan eksternal. Elemen-elemen tersebut tidak dapat dikaji secara terpisah, karena peran manajemen puncak adalah menyelaraskan operasi internal perusahaan dengan lingkungan internal. Dalam hal ini, pengendalian strategik dapat digambarkan sebagai “penengah” dari interaksi yang berkelanjutan antara variabel-variabel internal dan dimensi-dimensi internal perusahaan.⁴³ Dengan mengandalkan pengukuran kinerja kuantitatif dan kualitatif, manajemen puncak menggunakan pengendalian strategik untuk menjaga agar dimensi- dimensi internal perusahaan itu tetap selaras dengan lingkungan internalnya. Hal ini disebabkan karena dinamisnya faktor eksternal dan internal. Dalam evaluasi strategi ada tiga hal mendasar yang harus dilakukan.⁴⁴

Dengan membina komunikasi dan interaksi antara manajer dan karyawan lintas level hierarkis, manajemen strategi membantu fungsi perusahaan sebagai tim kompetitif. Disamping ukuran organisasi dan faktor external maupun internal diperlukan manajemen dengan berkeliling di seluruh sektor untuk evaluasi strategi efektif dan memilih yang terbaik dalam keputusan pemimpin.⁴⁵

⁴² Nur, Muhammad, Cut Zahri Harun, and Sakdiah Ibrahim. "Manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sdn dayah guci kabupaten pidie." *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 4.1 (2016).

⁴³ Hanafie Das, St Wardah, and Abdul Halik. "Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru." (2021).

⁴⁴ Hadijaya, Yusuf. "Menyusun strategi berbuah kinerja pendidik efektif." (2013): 1-245.

⁴⁵ Cahyadi, Nur, et al. *Konsep Dasar Manajemen Strategi*. Cendikia Mulia Mandiri, 2023.

B. Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan wajib maupun pilihan.¹

Menurut Badrudin, menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik.²

Ekstrakurikuler adalah istilah yang mengacu pada aktivitas pembelajaran yang terjadi di luar jam pelajaran dan dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan, perkembangan, pengarahan, serta adaptasi siswa supaya mempunyai kemampuan penunjang.³

Ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan dari kebutuhan anak didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan memberikan stimulasi kepada mereka agar lebih kreatif. Suatu kenyataan bahwa banyak kegiatan pendidikan yang tidak selalu

¹ Departemen Agama, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler*, Jakarta, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005. Hlm. 9

² Meliyana, Anni. Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Layanan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan. Diss. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA, 2021.

³ Dinar Saharani, S. S. *Manajemen Strategis Ekstrakurikuler Muadhoroh Untuk Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Peserta Didik Ma Al Hamid*. Diss. IAINU Kebumen, 2022.

dapat dilakukan dalam jam-jam sekolah yang terbatas itu, sehingga terbentuklah perkumpulan anak-anak diluar jam sekolah yang dianggap dapat menampung dan memenuhi kebutuhan serta minat mereka.⁴

Menurut Hadari Nawawi memberikan penjelasan tentang kegiatan Ekstrakurikuler terdiri dari pramuka, olahraga dan kesenian, kebersihan dan keamanan, majalah sekolah, kantin, serta usaha kesehatan sekolah. Dari berbagai pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler dapat dikatakan sebagai pelajaran ekstrakurikuler yang menjadi identitas suatu madrasah. Hal ini dikarenakan dalam menyediakan jenis kegiatan tentunya ada penyesuaian dengan visi dan misi serta kondisi madrasah, terutama dengan sarana dan prasarana yang tersedia di madrasah, dengan demikian setiap madrasah akan mempunyai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda-beda yang menjadi ciri khas suatu lembaga.⁵

Sebenarnya kurikulum tidak selalu membatasi anak didik dalam kelas saja, tetapi segala kegiatan pendidikan di luar kelas atau di luar jam sekolah yang sering disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan program pendidikan yang dilaksanakan di bawah tanggung jawab dan bimbingan sekolah.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Ekstra adalah tambahan diluar yang resmi, sedangkan Kurikuler adalah bersangkutan dengan kurikulum. Jadi pengertian Ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan diperguruan tinggi atau pendidikan

⁴ Aisyah, Siti. Perkembangan peserta didik dan bimbingan belajar. Deepublish, 2015.

⁵ Bahri, Samsul. "Pendidikan madrasah berbasis 4.0 dalam bingkai manajemen mutu." *Eduagama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 5.1 (2019): 115-154.

menengah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum.⁶

Kegiatan ekstrakurikuler, sebagaimana dimaksud oleh Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, merupakan aktivitas yang dilaksanakan diluar jam tatap muka, baik di sekolah atau di luar sekolah, yang bertujuan agar menambah serta memperluas wawasan disiplin serta bakat yang diperoleh melalui beragam bidang yang dicakup. sepanjang hari sekolah. Siswa melaksanakan aktivitas ekstrakurikuler baik di dalam ataupun di luar jam sekolah, selama mereka tidak berada di dalam kelas. penyesuaian dengan visi dan misi serta kondisi madrasah, terutama dengan sarana dan prasarana yang tersedia di madrasah, dengan demikian setiap madrasah akan mempunyai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda-beda yang menjadi ciri khas suatu lembaga.⁷

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam Permendikbud nomor 26 tahun 2014, dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut.⁸¹ Partisipasi aktif yaitu kegiatan ekstrakurikuler menurut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.

- a. Menyenangkan yaitu kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan dan menggembirakan bagi peserta didik.

⁶ Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balai Pustaka), 1989. Hlm.223

⁷ Azhar, Azhar. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Mikrajussibyan NW Selanglet Desa Penujak Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah." MANAZHIM 1.1 (2019): 110-141.

- b. Dari prinsip kegiatan ekstrakurikuler yaitu partisipasi aktif peserta didik, sesuai dengan bakat, pilihan secara sukarela siswa, menyenangkan dan menggembirakan dan dapat memberikan manfaat bagi sosial dan lingkungan.⁸

C. Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar ketentuan yang telah ada dalam kurikulum dan digunakan sebagai wadah bagi kegiatan peserta didik di luar jam pelajaran kurikuler.

Dengan adanya kegiatan Ekstrakurikuler ini peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik sekolah atau universitas di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai dengan universitas.

Kegiatan ekstrakurikuler ini terbentuk berdasarkan bakat dan minat peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam diri mereka secara optimal.

Kegiatan ini dilakukan secara swadaya oleh pihak sekolah maupun peserta didik itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan agar peserta didik dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan

⁸ Bangun, Sabaruddin Yunis. "Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik." *Jurnal Prestasi* 2.4 (2019): 29-37.

mendorong sikap atau nilai- nilai. Dari kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan agar peserta didik dapat memperkaya dan memperluas diri.⁹

Dalam usaha meningkatkan Prestasi belajar peserta didikada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi Ekstrakurikuler peserta didik:

a. Faktor intern

1) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya hanyasementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang. Sedangkan minat dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

2) Harapan tertentu

Setiap peserta didik memiliki harapan yang ingin dicapai baik prestasi, kepribadian, rekreasi, dan kesehatan. Semua ini perlu ditanamkanpada peserta didik dengan cara memberikan semangat terhadap peserta didik agar selalu mengembangkan potensi dirinya dengan kegiatan ekstrakurikuler.

3) Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan suatu kegiatan atau perlombaan. Prestasi ini biasa berupa penghargaan, piala dan ranking. Semua prestasi ini tidak terlepas dari intelegensi peserta didik, walaupun begitu peserta didik yang mempunyai intelegensi tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya.¹⁰

⁹ Asyary, Hasyim, and Syeileindra Syeileindra. "Pantomime di SD Pembangunan Laboratorium UNP: Kegiatan penyaluran bakat teater siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler." *Jurnal Sendratasik* 9.2 (2020): 17-25.

¹⁰ Miftahurrizki, Hanifah. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di Smpn 2 Jetis*. Diss. IAIN Ponorogo, 2023.

b. Faktor intern

1) Lingkungan

Lingkungan merupakan semua yang ada di luar individu yang meliputi fisik dan masyarakat. Masyarakat juga sangat berpengaruh dalam belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat. Misalnya kegiatan peserta didik dalam masyarakat, kegiatan peserta didik dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan kepribadiannya. Tetapi jika peserta didik tersebut terlalu banyak mengambil kegiatan didalam masyarakat maka kegiatan sekolahnya akan terganggu.¹¹

2) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat dan fasilitas yang sangat penting untuk mendukung terciptanya kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Apabila sarana dan prasarana sudah memenuhi maka latihan dapat berjalan efektif dan efisien. Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar peserta didik, karena alat pelajaran yang dipakai oleh pendidik pendamping pada waktu melakukan kegiatan pembelajaran dipakai pula oleh peserta didik untuk menerima bahan yang diajarkan itu.¹²

3) Keluarga

Keluarga merupakan pihak yang masih ada hubungan darah dan keturunan. Misalnya cara orang tua mendidik, mendidik anak dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang

¹¹ Aisyah, Siti. Perkembangan peserta didik dan bimbingan belajar. Deepublish, 2015.

¹² Ubaidah, Siti. "Manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu sekolah." Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin 5 (2014): 56738.

terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja anaknya untuk tidak belajar dengan alasan segan adalah tindakan orang tua yang tidak benar, karena jika akan dibiarkan berlarut-larut anak akan menjadi nakal dan nantinya akan terbawa di lingkungan sekolah.¹³

D. Kajian Penelitian yang relevan

Setelah peneliti mengadakan tinjauan pustaka terhadap beberapa karya ilmiah terdahulu membahas tentang manajemen strategi, ada beberapa karya ilmiah yang menggunakan manajemen strategi sebagai grand theory. Diantaranya adalah :

1. Tesis yang ditulis oleh Faiz Auliya Rohman yang berjudul *“Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah di Yayasan Mambaul ‘Ulum Sumenep Madura”*, memiliki kesamaan teori dan objek penelitian di jenjang Madrasah Aliyah.¹⁴ Namun berbeda fokus penelitian. Penelitian ini dilatarbelakangi sehubungan peningkatan kualitas pendidikan dalam satuan lembaga pendidikan. Hal itu disebabkan proses manajemen strategi yang secara kuantitas diiringi.

Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama mengkaji mengenai tentang manajemen kesiswaan, jenis penelitian ini menggunakan cara kualitatif, metode pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dengan mereduksi data

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu kekuatan pengelolaan yang maksimal sehingga lembaga mengalami pengembangan dan peningkatan. Penelitian ini dilakukan

¹³ Valeza, Alsi Rizka. Peran orang tua dalam meningkatkan Prestasi anak di perum tanjung raya permai kelurahan pematang wangi kecamatan tanjung senang bandar lampung. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2017.

¹⁴ HARUN, Muhammad Alawi; Rohman, Faiz Auliya. Formulasi Dan Implementasi Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Ma Mambaul ‘Ulum Sumenep Madura). *al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 2023, 4.1: 38-67.

bertujuan untuk mengetahui tingkat mutu pendidikan di MA Yayasan Mambaul ‘Ulum, proses manajemen strategi yang dilakukan, serta problematika yang dihadapi dan solusi dalam mengatasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

Alasan ditingkatkannya mutu pendidikan di MA Mambaul ‘Ulum yaitu:

- a. Untuk mengimbangi perkembangan globalisasi, sehingga harus terus memperbaharui informasi yang muncul.
- b. Memiliki kemampuan tinggi untuk merubah diri, baik dari aspek pendidikan dan daya pikir.

Dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa implementasi manajemen strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan di MA tersebut yang diproses dalam pembelajaran yang diunggulkan yaitu BHTQ, Bulughul Maram, dan TIK) serta evaluasi dan monitoring strategi, dengan evaluasi kurikulum dan sumber daya.¹⁵

2. Tesis yang ditulis oleh Anis Zakiyatul Mardhiyah berjudul *“Manajemen Strategi Humas dalam Peningkatan Mutu Pendidikan MTs Negeri 02 Ponorogo”*.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif, dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, sedangkan analisis data yang digunakan yaitu menggunakan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian MTs Negeri 02 Ponorogo. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis hasilnya peneliti menggunakan analisis data dengan teknik miles and huberman, yaitu reduksi data,

¹⁵ Faiz Auliya Rohman, *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah di Yayasan Mambaul ‘Ulum Sumenep Madura*, Tesis, Program Studi Pendidikan Islam

penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian diperoleh kesimpulan bahwa:

Perbedaan dalam yang terdapat Penelitian dalam tesis ini yaitu Menjelaskan mutu pengelolaan, sarana prasarana dan pembiayaan MTsN 02 Ponorogo dan Menjelaskan manajemen strategi humas dalam peningkatan mutu pengelolaan, sarana prasarana dan pembiayaan MTsN 02 Ponorogo serta Kontribusi manajemen strategi humas dalam peningkatan mutu pengelolaan, sarana prasarana dan pembiayaan MTsN 02 Ponorogo.

Mutu pengelolaan, sarana prasarana dan pembiayaan MTs Negeri 02 Ponorogo menunjukkan peningkatan dalam hal Pengelolaan pendidikan yang terencana, terorganisir serta mendayagunakan sumber daya manusia dan sarana prasarana untuk mencapai tujuan, perencanaan pembiayaan pendidikan dilakukan dengan musyawarah yang melibatkan seluruh personil sekolah dan teknik pengalokasian pembiayaan pendidikan berdasarkan kepada standar yang diprioritaskan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

- 1) Manajemen strategi humas dalam peningkatan mutu pengelolaan, sarana prasarana dan pembiayaan MTs Negeri 02 berdasarkan analisis SWOT yaitu mengelola akademik maupun non akademik serta berkaitan dengan input, proses, output dan pemanfaatan lulusan membantu pengadaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran Kemandirian sekolah, diupayakan melalui dukungan dari masyarakat, baik dengan dukungan moral maupun material.
- 2) Kontribusi manajemen strategi humas dalam peningkatan mutu pengelolaan, sarana prasarana dan pembiayaan MTs Negeri 02 Ponorogo sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat dan sebagai sarana menyampaikan informasi, promosi sekolah, dan evaluasi.

3. Tesis yang ditulis oleh Atik Restusari berjudul “*Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Guru Di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen strategik dalam upaya peningkatan mutu guru di MTs Negeri Model Purwokerto, mulai dari analisis lingkungan, formulasi strategik, implementasi strategik, sampai evaluasi dan pengawasan strategik dalam peningkatan mutu guru.

Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama mengkaji mengenai tentang manajemen kesiswaan, jenis penelitian ini menggunakan cara kualitatif, metode pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dengan mereduksi data. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengambil lokasi penelitian di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Perbedaan dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis lingkungan yang dilakukan MTs Negeri Model Purwokerto untuk peningkatan mutu pendidik adalah analisis SWOT yang menghasilkan program atau kegiatan sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan dan Formulasi strategik yang digunakan MTs Negeri Model Purwokerto, dilakukan dengan menyusun visi, misi dan tujuan madrasah yang dibuat oleh tim perumusan Rencana Kerja Madrasah (RKM). Formulasi strategik yang dilakukan MTs Negeri Model Purwokerto untuk peningkatan mutu guru dengan program perekrutan guru, pembinaan dan pengembangan guru.

- a. Implementasi strategik yang dilakukan MTs Negeri Model Purwokerto untuk peningkatan mutu guru, yaitu perekrutan dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dengan seleksi ketat tanpa unsur KKN, agar mendapatkan calon guru yang berkompetensi dan berkomitmen tinggi. Sedangkan pembinaan dan pemberdayaan guru dilakukan sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh panitia pelaksana.
 - b. Evaluasi dan pengawasan strategik MTs Negeri Model Purwokerto, ada dua macam yaitu supervisi perorangan oleh kepala madrasah, waka kurikulum, pendidik senior, dan penilik. Sedangkan supervisi kelompok dengan mengadakan rapat koordinasi dengan pendidik satu rumpun mata pelajaran, rapat koordinasi mingguan dan bulanan, dan MGMP.
4. Tesis yang ditulis oleh : Siti Rahayu Palupi yang berjudul *“Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Madrasah Aliyah NU 03 Ittihad Bahari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2021/2022”*.¹⁶
- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:
- a. Daya Dukung, Hambatan dan Solusi Pada Kegiatan ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di MAN Ulama 03 Ittihad Bahari.
 - b. Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di Madrasah Aliyah NU 03 Ittihad Bahari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan Manajemen ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 03 Ittihad Bahari mulai dari perencanaan pengorganisasian,

¹⁶Palupi, Siti Rahayu. *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Madrasah Aliyah Nu 03 Ittihad Bahari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2018/2019*. Diss. Unisnu Jepara, 2019.

pelaksanaan, pengawasan dan penilaian Daya dukung yang di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 03 Ittihad Bahari baik dukungan motivasi dari kepala sekolah, guru, dan para pembina yang ahli dibidangnya, serta adanya sarana dan prasarana yang baik, sedangkan hambatannya adalah materi kegiatan ekstrakurikuler belum tersusun dengan rapi, urut, dan tertulis, karena para pembina dalam menyampaikan materi ekstrakurikuler kepada para siswa hanya mengandalkan pada penguasaan materi dan pengalaman. materi ekstrakurikuler yang akan disampaikan harus tersusun dengan rapi, urut , dan tertulis. Solusinya adalah perlu ditingkatkannya pengelolaan manajemen ekstrakurikuler pada MANU 03 Ittihad Bahari agar prestasi non akademiknya lebih berkualitas.

Penelitian saat ini menggunakan teori manajemen strategi model G.R. Terry sebagai alat untuk menyusun manajemen strategi ekstrakurikuler kegiatan Pramuka dalam meningkatkan kemampuan prestasi non akademik peserta didik di Madrasah Aliyah Raudhatul Huda Adipala , kontribusi penerapan manajemen strategi ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan prestasi non akademik di Era Milenial bagi peserta didik, hambatan dan serta penyelesaiannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat naturalistik ciri penelitian kualitatif adalah holistik dan mendalam. Penelitian kualitatif bertolak pada paradigma naturalis yang mengatakan bahwa kenyataan ini berdimensi jamak, peneliti yang diteliti bersifat interaktif, tidak bisa dipisahkan, satu kesatuan secara simultan dan bertimbal balik, tidak mungkin memisahkan sebab dengan akibat penelitian ini melibatkan nilai-nilai.¹

Penelitian kualitatif deskriptif juga merupakan penelitian berupa kata-kata, gambar-gambar yang didasarkan pada kondisi yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang manajemen kesiswaan.²

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian jika ditinjau dari letak geografis berlokasi di MTs Al Ihya Majenang, terletak di jalan Al Khitoh No54 RT 02 RW 04 Desa Mulyadadi Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Dari bulan Maret sampai bulan Juni Peneliti memilih sekolah ini karena selain kegiatan ekstrakurikuler siswa yang bagus sekolah ini juga berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler.³

¹ Eliyanto, Qomariyatul Wahidah, Ummu Khurriyah “*Manajemen Strategis*” (IAINU Kebumen 2020). hlm 1

² Rukin, S. Pd. *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

³ Wawancara dengan Irfan Muafi, S.Pd MTs Al Ihya Majenang, Pada Tanggal 2 September 2023, pukul 09.02-09.18 WIB

C. Informan penelitian

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu saja merupakan “*raison d’être*” seluruh pencatatan. Persyaratan yang pertama dan paling jelas adalah bahwa informasi harus dapat dicatat oleh para pengamatan dengan mudah, dapat dicoba dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya sebagai maksud yang tidak jujur.⁴

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer, data dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala sekolah, Waka kesiswaan, Guru, Wali kelas dan Siswa.
2. Data sekunder, data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sedangkan sumber data adalah benda, hal atau tempat peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dengan kredibilitas tinggi dilakukan berdasarkan cara memperoleh datanya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik. Tiga teknik tersebut yaitu: wawancara mendalam observasi dan dokumentasi.

⁴ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 157

1. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara mendalam (*indept interview*) adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data atau informasi secara jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.⁵ Adapun percakapan yang dimaksud di dalam wawancara mendalam (*indept interview*) yang dilakukan peneliti dengan informan kunci (*key informant*) tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes dugaan-dugaan yang muncul atau angan-angan, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut.⁶

Wawancara mendalam yaitu pertemuan langsung secara berulang-ulang antara peneliti dengan informan yang diarahkan pada pemahaman pandangan informan dalam hal kehidupannya, pengalamannya, atau situasi-situasi yang dialaminya, yang diungkapkan dengan kata-kata informan itu sendiri. Wawancara secara mendalam merupakan percakapan yang wajar, dan bukan merupakan tanya jawab yang formal. Wawancara secara mendalam dilakukan dalam situasi yang memang dirancang untuk tujuan wawancara. Dalam wawancara jangan sampai orang yang diwawancarai merasa tertekan dan bosan. Ciptakan suasana yang santai dan friendly. Dengan demikian mereka akan merasa welcome terhadap peneliti. Perlu keterampilan dalam wawancara. Peneliti perlu berlatih komunikasi yang baik dan benar.⁷

⁵ Rulam Ahmadi, Memahami Metode Penelitian Kualitatif, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 71

⁶ Azzuhri, Salman. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Lamandau. Diss. IAIN Palangka Raya, 2020.

⁷ Eliyanto dkk *Metode Penelitian Kualitatif* (IAINU Kebumen.2020) hlm 28

Peneliti akan mengetahui menemukan informasi secara detail, orisinil, dan akurat, yang mana informasi tersebut tidak bisa ditemukan atau diperoleh melalui observasi partisipatif (*participant observation*). Teknik wawancara mendalam ini menggunakan wawancara tidak terstruktur (*unstandarized interview*) yang dilakukan tanpa menyusun suatu daftar.⁸

2. Observasi partisipatif (*participant observation*)

Observasi partisipatif (*participant observation*) adalah teknik berpartisipasi dalam memperoleh bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan mendengarkan langsung secermat mungkin baik itu yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.⁹

Peneliti terjun dan terlibat langsung ke lapangan dengan bertindak sebagai pengamat yang turut aktif di lapangan guna memperoleh data. Yang digunakan peneliti dalam observasi partisipatif (*participant observation*) ini adalah panduan observasi, perekam gambar (kamera foto), dan catatan lapangan (*field notes*) sebagai dokumentasi yang digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh peneliti akan lebih lengkap, akurat, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹⁰

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang

⁸ Rukajat, Ajat. Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach). Deepublish, 2018.

⁹ Ibid..., hal. 117

¹⁰ Nainggolan, Tina Grace. Kepuasan Nasabah Terhadap Kualitas Pelayanan Klaim (Studi Kasus Pada PT. Prudential Life Assurance Indonesia). Diss. Universitas Medan Area, 2012.

berupacatatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi (documentation) di dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi partisipatif (participant observation) dan wawancara mendalam (indept interview). Adapun yang menjadi dokumentasi sekolah yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data yang berupa dokumen baik itu foto, catatan, laporan kegiatan di MTs Al Ihya Majenang.¹¹

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Setelah data terkumpul maka harus dilakukan analisis terhadap data yang ada. Teknik analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data. Analisis data dengan penelitian kualitatif menggunakan langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut.¹²

1. Pengumpulan data (Data collection), dilakukan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melakukan pencatatan data di lapangan, untuk dipilih dan dikumpulkan data yang bermanfaat dan data yang akan digunakan

¹¹ Sunata, Ivan. "Disorientasi Makna Jihad Dalam Komik Jihad Selfie (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 5.1 (2020): 49-68.

¹² Suwardi, Suwardi, and Samino Samino. "Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan islam sekolah kreatif sd muhammadiyah kota madiun." *Manajemen Pendidikan* 9.2 (2014): 186-195.

penelitian lebih lanjut mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa MTs Al Ihya Majenang.¹³

2. Reduksi data (Data reduction), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan.¹⁴
3. Membuat ringkasan atau rangkuman, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.
4. Membuat memo, peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat factual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan mempelajari semua jenis data yang sudah terkumpul.
5. Membuat koding, setelah satuan diperoleh peneliti membuat koding. Koding berarti memberikan kode pada setiap satuan. Tujuan koding agar dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya.
6. Penyajian data (data display), melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat,

¹³ Budiasih, I. G. A. N., and Gusti Ayu Nyoman. "Metode Grounded Theory dalam riset kualitatif." *Jurnal ilmiah akuntansi dan bisnis* 9.1 (2014): 19-27.

¹⁴ Noor, Sugian. "Penggunaan quizizz dalam penilaian pembelajaran pada materi ruang lingkup biologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X. 6 SMAN 7 Banjarmasin." *Jurnal Pendidikan Hayati* 6.1 (2020): 1-7.

bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵

7. Penarikan kesimpulan atau verification, penarikan kesimpulan atau verification ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menguji validitas data agar penelitian kualitatif yang telah dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu kredibilitas

¹⁵ Chan, Faizal, et al. "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 187/1 Teratai." *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4.2 (2019): 137-145.

¹⁶ Woliktol, Ninsiar, Arfin Arfin, and Kabiba Kabiba. "Strategi Pemasaran Sekolah dalam Menarik Minat Peserta Didik Baru di SMP Negeri 7 Kendari." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)* 2.3 (2021): 143-153.

(*Credibility*), keteralihan (*Tranferability*), keterikatan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).¹⁷

1. *Credibility* (Tingkat kepercayaan)

Kriterium ini berfungsi: Pertama, melaksanakan penelitian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemunya dapat tercapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. *Tranferability* (Keteralihan)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan menggumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.

3. *Dependability* (Keterikatan)

Konsep kebergantungan lebih luas dari pada realibilitas, hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperthitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut.

4. *Confirmability* (Kepastian)

Objektivitas-subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada seseorang. Selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek, berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Subjektif berarti tidak dapat dipercaya. Diantara empat kriteria diatas, peneliti menggunakan kriteria kredibilitas (*credibility*), yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Dalam pencapaian kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

¹⁷ 70Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian..., hal.326

- a. Ketekunan pengamat, peneliti mengadakan observasi terus menerus sehingga mampu mendeteksi gejala dengan lebih mendalam serta mampu mengetahui aspek yang penting, terfokus, dan relevan dengan topik penelitian.¹⁸
- b. Waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, yang semula pelaksanaannya selama 3 bulan menjadi 4 bulan, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹⁹
- c. Triangulasi atau gabungan dalam pengumpulan data, baik itu wawancara, observasi, dokumentasi. Triangulasi dilakukan dalam mencari data yang sama tapi dengan teknik yang berbeda. Dengan triangulasi, data yang diperoleh lebih meyakinkan dan mantap. Triangulasi ada dua, yaitu triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi Teknik berarti triangulasi menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Misal: untuk mengetahui kerajinan/kedisiplinan guru dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Triangulasi Sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda.²⁰
- d. Triangulasi, triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data atau pemeriksaan melalui sumber lainnya. Jadi peneliti menggunakan triangulasi data dengan mengecek kembali derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh dan

¹⁸ Aeni, Candra. "Strategi Pemasaran Jasa Jahit Untuk Kelangsungan Usaha Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pekuwon." *Oportunitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Kewirausahaan dan Koperasi* 4.1 (2023): 25-33.

¹⁹ Setyoko, Joko, et al. "Pemerintah Provinsi Jambi: Peningkatan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Dan Roda Empat." *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah* 4.2 (2022): 204-214.

²⁰ Eliyanto, Qomariyatul Wahidah, Ummu Khurriyah *Metodelogi Penelitian Kulitatif* (IAINU Kebumen 2020).hlm 32

membandingkannya dengan alat atau waktu yang berbeda.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

- Triangulasi sumber, triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.
- Triangulasi metode, triangulasi ini digunakan dengan mengumpulkan data dengan metode lain sebagai mana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MTs Al Ihya Majenang

Madrasah Tsanawiyah MTs Al Ihya Majenang Cilacap adalah lembaga pendidikan Islam yang bertujuan berpartisipasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan melaksanakan program-program pendidikan yang berbasis Islam. MTs Al Ihya Majenang memiliki program yang mengacu kepada kurikulum Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan memadukan sejumlah program pendukung dan penguat melahirkan peserta didik yang cerdas, mandiri, terampil, amanah dan berakhlakul karimah.¹

Madrasah Tsanawiyah Al Ihya Majenang merupakan salah satu diantara Madrasah Swasta di Kabupaten Cilacap yang berciri khas Islam. Berdiri pada tanggal 9 Januari 2010 dengan nama MTs Al Ihya Majenang sejak berdiri MTs Al Ihya Majenang telah mengalami perubahan yang cukup cepat, namun demikian masih banyak terdapat kekurangan, sehingga belum memenuhi standar pendidikan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 (tentang Standar Pendidikan Nasional).²

Dari segi kuantitas, dikarenakan lokasi dan letaknya yang strategi, dan minat orangtua yang bersimpati menyekolahkan anaknya di Madrasah, sehingga sampai saat ini tahun pelajaran 2023/2024 Madrasah Tsanawiyah Al Ihya Majenang memiliki jumlah siswa sebanyak 150 Siswa.³

¹ Observasi di MTs Al Ihya Majenang yang dilakukan pada tanggal 23 Maret 2024.

² Dokumen KTSP MTs Al Ihya Majenang Cilacap tahun pelajaran 2023/2024.

³ Wawancara dengan Sri Mulyati, S.Pd, tanggal 7 Maret 2023, pukul 10.00

2. Profil MTs Al Ihya Majenang

Adapun profil MTs Al Ihya Majenang adalah sebagai berikut.

- a. Nama Madrasah : MTs Al Ihya Majenang
- b. Alamat Madrasah : JL. Al Khittoh No. 59 Mulyadadi
Majenang Cilacap
- c. Telepon : (0280) 6265842
- d. Tahun Berdiri : 2010
- e. Status Madrasah : Swasta
- f. N S M : 121233010053
- g. Kepala Madrasah : Irfan Muafi, S.Pd.I
- h. Kurikulum : Kurikulum Merdeka dan K13

3. Data Guru dan Karyawan

Guru PNS	= 2
Guru TPG Non PNS	= 2
Guru Tetap Yayasan	= 6
Tenaga Kependidikan	= 2
JUMLAH	= 12

4. Data Siswa

KELAS	
VII	= 57
VIII	= 66
IX	= 80
JUMLAH	= 203 ⁴

⁴ Dokumen MTs Al Ihya MajenangCilacap tahun pelajaran 2023/2024

5. Visi Dan Misi

a. VISI

“Mewujudkan kualitas pendidikan bagi peserta didik yang mampu menata diri hidup bermasyarakat ”

b. MISI

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional
- 2) Mendorong peserta didik untuk mampu bersaing dalam kebaikan
- 3) Memberdayakan SDM dalam lingkungan pendidikan
- 4) Mengembangkan budaya islami dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.⁵

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu komponen yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

Sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan madrasah yang bersih, rapi dan indah, sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi masyarakat madrasah. Disamping itu, ketersediaan alat-alat atau fasilitas belajar diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik untuk guru sebagai pengajar maupun bagi murid sebagai pelajar.

⁵ Dokumen KTSP MTs Al Ihya Majenang Cilacap tahun pelajaran 2023/2024

kepada peserta didik. Adapun keadaan sarana dan prasarana MTs Al Ihya Majenang adalah sebagai berikut:⁶

Data Sarana dan prasarana MTs Al Ihya Majenang

a. Ruang Kepala Madrasah	= 1
b. Ruang Guru	= 1
c. Ruang Tata Usaha	= 1
d. Ruang Kelas	= 6
e. Ruang BK	= 1
f. Ruang UKS	= 1
g. Ruang Perpustakaan	= 1
h. Laboratorium Komputer	= 1
i. Laboratorium IPA	= 1
j. Masjid	= 1
k. Gudang	= 1
l. Toilet Guru dan Karyawan	= 2
m. Toilet Siswa	= 8
JUMLAH	= 26

7. Data Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

Jumlah sumber daya manusia yang terdiri dari Guru dan Tenaga Kependidikan di MTs Al Ihya Majenang untuk tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 14 orang yang terdiri dari tenaga guru yang memiliki tugas mengajar sesuai dengan kompetensi dan keahliannya masing-masing. Adapun jumlah siswa secara keseluruhan berjumlah 203 siswa yang terbagi ke dalam 6 rombel/kelas.⁷

⁶ Wawancara dengan Waka Kurikulum Martono , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

⁷ Dokumen KTSP MTs Al Ihya Majenang Cilacap tahun pelajaran 2023/2024

8. Daftar Prestasi Peserta Didik

MTs Al Ihya Majenang selain memberikan pembelajaran secara akademik juga memberikan wadah dan fasilitas bagi minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa, supaya kemampuan non-akademik dari siswa juga terasah dengan baik. Dalam mendukung bakat dan minat siswa lembaga tidak lepas begitu saja, lembaga juga memberikan fasilitas untuk pengembangan bakat dan kemampuan siswa, juga mengikuti beberapa kompetisi yang pada akhirnya memberikan prestasi-prestasi yang sangat membanggakan bagi lembaga itu sendiri. Dalam kurun waktu 2 tahun belakangan ini terkhususnya prestasi non-akademik siswa terus menunjukkan perkembangannya. Mengenai contoh prestasi yang sudah diraih lebih detailnya dapat dilihat pada tabel transkrip dokumentasi.

9. Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun Untuk kegiatan pendukung atau ekstra kurikuler, Di Darul Huda Cilacap terdapat 2 jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

a. Kegiatan ekstrakurikuler wajib

Kegiatan yang diwajibkan diikuti siswa yaitu pramuka.

b. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan antara lain :

- a) PMR
- b) Kaligrafi
- c) Hadroh
- d) Olahraga
- e) Komputer

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Manajemen strategi yang dilakukan kepala madrasah di MTs Al Ihya Majenang Cilacap memiliki tahapan yang dilakukan diantaranya, yaitu tahap formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Sebelumnya peneliti sudah melakukan penelitian di MTs Al Ihya Majenang Cilacap yang merupakan salah satu dari sekian banyak Madrasah Aliyah swasta yang berada di Cilacap

Hasil penelitian yang didapatkan dengan melalui cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang relevan dan sesuai terkait dengan rumusan masalah yang ada pada penelitian. Adapun data temuan di lapangan adalah sebagai berikut :

1. Formulasi Manajemen Strategi Manajemen Ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang

Dalam proses manajemen strategi yang berada di MTs Al Ihya Majenang, Irfan Muafi Iselaku pimpinan madrasah yang menempati kursi kepemimpinan dari tahun 2020 hingga sekarang, sudah mempersiapkan tahapan pertama dengan perumusan strategi-strategi yang dilakukannya bersama, ketua yayasan, bendahara madrasah, waka kurikulum, kesiswaan, waka sarpras, para guru/pembimbing ekstrakurikuler, dan serta setiap elemen yang terlibat di dalamnya. Dan diketahui serta mendapatkan persetujuan dari komite atau ketua yayasan dalam suatu pertemuan rapat yang dilakukan pada pertemuan renstra, kemudian dirinci dalam Formulasi program dan operasional serta Formulasi anggaran tahunan, dimana semua renstra ini bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi madrasah.

Bapak Irfan Muafi selaku Kepala Madrasah di MTs Al Ihya Majenang mengatakan bahwa:

Dalam memformulasikan strategi manajemen, siswa terlebih dahulu dengan menentukan analisis SWOT analysis (*streng, Weaknesses, Opportunities, Threats*) berupa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dimasa yang akan datang berkaitan dengan peningkatan kapabilitas guru , itulah langkah awal yang dilakukan

oleh MTs Al Ihya Majenang.⁸

Perencanaan menggunakan *analysis* SWOT sangat tepat untuk menentukan program, karena secara sistem yang tersusun dengan baik dapat menghindari kegagalan program. Pemaparan analisis SWOT tentang pengembangan program literasi di Mts Al Ihya Majenang Cilacap adalah sebagai berikut :

a. *Streng* (kekuatan)

MTs Al Ihya Majenang Cilacap memiliki kekuatan yaitu Dukungan penuh dari pihak madrasah serta memiliki Sarana dan prasarana yang memadai dan Sumber daya manusia yang kompeten.

“Semua aspek baik dari madrasah maupun yayasan (pesantren) yang meliputi, kepala madrasah waka kurikulum, waka kesiswaan, pembimbing organisasi dan pengurus yang mengurus kegiatan ekstra itu sendiri. Hal ini sangat penting sekali, karena sebagai kekuatan dalam melaksanakan kegiatan dan strategi kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan serta sarana dan prasarana yang memadai dan sumberdaya manusia yang ada di MTs Al Ihya Majenang”.⁹

Kondisi sarana prasarana yang memadai merupakan sebuah kekuatan yang besar dalam mengembangkan program ekstrakurikuler ini, karena dengan sarana prasarana tersebut maka siswa dapat dengan mudah untuk melakukan aktivitas kegiatan ekstrakurikuler.

b. *Weeaknesses* (Kelemahan)

Dalam melaksanakan sebuah program yang perlu diperhitungkan kelemahannya serta tentunya yang harus

⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah Irfan Muafi , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

dipertimbangkan dan diatasi dengan baik. Dalam upaya mengembangkan ekstrakurikuler MTs Al Ihya Majenang terdapat kelemahan yang harus diatasi yaitu Jadwal kegiatan yang bentrok dengan pelajaran waktu yang selama ini masih dirasa sangat kurang untuk kegiatan ekstrakurikuler karena sudah padatnya jadwal dan muatan kurikulum. Disamping itu pula, Kurangnya dana anggran untuk kegiatan tertentu membuat semua program tidak berjalan maksimal.

Pengembangan program ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang terus diupayakan, namun demikian pasti terdapat halangan dan rintangan serta kelemahan yang harus dihadapi dengan sebaik mungkin. Alokasi waktu yang kurang Jadwal kegiatan yang bentrok dengan pelajaran di MTs Al Ihya Majenang sehingga program budaya literasi seringkali tidak berjalan dengan baik, serta Kurangnya dana anggran untuk kegiatan ekstrakurikuler.¹⁰

Dari penjelasan singkat di atas, dapat dikatakan bahwa dalam sebuah rencana pasti terdapat kelemahan dan hambatan yang harus ditangani dengan baik. Namun apapun kelemahan tersebut pasti dapat ditangani dengan cara mencari solusi.

c. *Opportunities* (Peluang)

Dalam setiap lembaga pendidikan sudah pasti memiliki peluang masing- masing, namun untuk dapat menangkap peluang yang ada harus dieksekusi dengan baik sehingga dapat menghasilkan produk yang dapat memuaskan konsumen dalam hal ini adalah kerjasama dengan lembaga luar madrasah dan adanya minat tinggi dari siswa..

¹⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah Irfan Muafi , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

Lembaga pendidikan MTs Al Ihya Majenang adalah lembaga formal yang diharapkan menjadi peluang yaitu kerjasama dengan lembaga luar madrasah dan adanya minat tinggi dari siswa yang bagus untuk keberhasilan program-program di MTs Al Ihya Majenang, termasuk di dalamnya program ekstrakurikuler tenaga pendidik yang lebih kreatif dalam melakukan kegiatan pendampingan ekstrakurikuler.¹¹

Peluang di masa yang akan datang harus dikelola dengan merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja lembaga. Kepuasan pelanggan dalam hal ini adalah peserta didik, wali peserta didik, dan masyarakat pada umumnya menjadi hal yang sangat penting bagi keberhasilan visi dan misi lembaga dan membuka peluang di masa yang akan datang.

d. *Threats* (Ancaman)

Semua bidang usaha pasti terdapat ancaman, begitupun di bidang perubahan kebijakan pendidikan. Masa perkembangan zaman yang sangat cepat serta persaingan antar madrasah yang ketat hal ini akan mengurangi rasa ketertarikan anak-anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

Perkembangan zaman yang sangat canggih yaitu zaman digital saat ini, menjadikan anak-anak lebih senang bermain dengan gadgetnya daripada untuk membaca buku. Ini adalah tantangan yang harus dihadapi para pendidik, harus berpikir, bagaimana caranya agar siswa-siswi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.¹²

¹¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah Irfan Muafi , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

¹² Wawancara dengan Kepala Madrasah Irfan Muafi , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

Dalam pengembangan kegiatan program ekstrakurikuler, ancaman ini sangat serius, yaitu semakin banyaknya madrasah yang maju dan modern , sehingga anak-anak dan perubahan tentang kebijakan pendidikan tentu tidak mudah untuk mampu menaklukkan sebuah ancaman, namun akan terasa ringan dihadapi ancaman tersebut jika jauh hari telah dianalisa dan disusun strategi yang sesuai untuk menghadapinya

Berdasarkan analysis SWOT yang telah diuraikan diatas maka upaya yang dilakukan oleh MTs Al Ihya Majenang Kesugihan Cilacap adalah menetapkan rencana dalam rangka meningkatkan program budaya literasi diantaranya *re-schedule* jadwal literasi agar program dapat berjalan lancar, memaksimalkan peran perpustakaan, lorong baca, dan pojok baca di masing-masing kelas agar anak-anak semakin merasa dekat dengan buku, memaksimalkan peran orangtua selama masa pandemi covid agar bisa mendampingi aktivitas literasi putra/putri nya di rumah masing-masing. Disamping itu pula, perlu adanya pembelajaran yang menarik yang ada kaitannya dengan literasi agar anak-anak semakin terbiasa dengan aktivitas literasi.

Formulasi kegiatan kesiswaan yang ada di MTs Al Ihya Majenang dilakukan bersama-sama dalam agenda rapat kerja di awal tahun pelajaran baru. “Formulating kegiatan bagi kami sangat penting dan itu dilakukan oleh kepala Madrasah secara langsung dan meliputi kami semua yang ada didalamnya.

“Tahap *yang kedua selanjutnya* dalam Formulasi yaitu penetapan visi misi kepala Madrasah dan semua dewan guru dan karyawan, mengadakan rapat bersama. Menetapkan visi misi yang ingin dicapai visi yaitu menghargai keragaman dan mempromosikan dialog antaragama. memastikan keadilan dan kesetaraan dalam

semua aspek kehidupan sekolah.menjamin standar yang tinggi dalam pengajaran, pembelajaran,dan penelitian.berkomitmen pada keunggulan akademik dan karakter pribadi yang kuat.Mewujudkan siswa yang berprestasi,kreatif,dan berkarakter melalui program-program ekstrakurikuler yang unggul. Yang *ke tiga* yaitu Menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.serta Mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan siswa dan Mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, mengembangkan kreativitas siswa sambil memahami dan menghargai seni tradisional dalam konteks agama,program olahraga dan kegiatan jasmani yang mencakup nilai-nilai fair play, kebersamaan, dan kesehatan jasmani, Kegiatan untuk meningkatkan minat membaca siswa, termasuk klub buku dengan fokus pada literatur Islami atau buku-buku yang mempromosikan toleransi dan moderasi.¹³

Penetapan visi dan misi untuk Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap berbasis moderasi beragama dapat menjadi landasan yang kuat dalam mengarahkan tujuan dan orientasi sekolah. Berikut ini adalah contoh penetapan visi dan misi yang dapat dipertimbangkan. Penetapan visi dan misi ini dapat menjadi pedoman yang jelas bagi seluruh komunitas sekolah, termasuk staf, siswa, dan orang tua, dalam mencapai tujuan bersama dalam konteks moderasi beragama di MAN 3 Cilacap.

Untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam mengembangkan potensi mereka di luar kegiatan akademik, Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap dapat menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan konteks moderasi beragama dan kebutuhan siswa. Berikut beberapa contoh kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipertimbangkan.Dengan menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler ini, sekolah dapat membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara holistik,

¹³ Wawancara dengan Kepala Madrasah Irfan Muafi , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

sekaligus memperkuat identitas agama dan budaya yang dipromosikan dalam konteks moderasi beragama.

Yang **ke empat** dalam formulasi yaitu menentukan tujuan dan sasaran tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler yaitu tujuan Umum Memperluas pengalaman belajar siswa di luar kurikulum akademik utama dengan fokus pada pengembangan nilai-nilai moderasi beragama, memupuk karakter positif, dan meningkatkan keterampilan sosial mengembangkan potensi siswa secara optimal melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan sasaran nya yaitu 80% siswa terlibat aktif dalam minimal satu kegiatan ekstrakurikuler dan Setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki program kerja yang terencana dan terukur Kegiatan ekstrakurikuler harus direncanakan dan diorganisir dengan mempertimbangkan tujuan dan sasaran tujuan yang telah ditetapkan, serta diawasi oleh staf pendidikan yang kompeten melakukan pemantauan teratur terhadap kemajuan terhadap setiap sasaran tujuan, mengevaluasi efektivitas kegiatan, dan memperbaiki atau mengubah program sesuai dengan hasil evaluasi, kemudian formulasi yang **ke kelima** yaitu menentukan strategi Mengidentifikasi dan memprioritaskan kegiatan yang paling diminati siswa serta meningkatkan kualitas pembina dan pelatih ekstrakurikuler melalui lakukan konsultasi dengan semua pihak terkait, termasuk staf sekolah, siswa, orang tua, dan komunitas lokal, untuk memahami pandangan mereka tentang moderasi beragama dan tantangan yang dihadapi Berdasarkan analisis awal, tentukan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang ingin dicapai dalam mendukung moderasi beragama di sekolah, pelatihan dan workshop dan menjalin kerjasama dengan pihak eksternal untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler dan kebijakan yaitu setia siswa Wajib bagi setiap siswa untuk mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler dan memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Pastikan implementasi kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana.

Monitor dan evaluasi secara berkala untuk memastikan pencapaian sasaran yang diinginkan,”¹⁴tutur Martono .

Dari pernyataan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa, didalam melakukan kegiatan Formulasi Untuk mengembangkan strategi manajemen ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang dengan, lakukan analisis mendalam terhadap kondisi internal dan eksternal sekolah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam menerapkan moderasi beragama, serta peluang yang dapat dimanfaatkan, meningkatkan integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk memperkuat identitas Islami dan karakter siswa, Rancang dan implementasikan program-program ekstrakurikuler yang mendukung nilai-nilai moderasi beragama seperti klub studi keagamaan, kegiatan seni Islam, debat dan diskusi tentang nilai-nilai agama, dan sebagainya. Dengan formulasi manajemen strategi yang tepat, MTs Al Ihya Majenang dapat mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan potensi siswa. Langkah-langkah analisis, perencanaan, yang sistematis akan memastikan bahwa tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan efektif.k di MTs Al Ihya Majenang.

2. Implementasi Manajemen Strategi Manajemen Ekstrakulikuler di MTs Al Ihya Majenang

Tahapan selanjutnya setelah tahap formulasi atau formulasi strategi yaitu tahapan implementasi, yang mana tahapan implementasi ini merupakan tahapan kedua di dalam proses manajemen strategi. Demi kelancaran proses pengaplikasian progam dan kegiatan/tindakan yang akan dilakukan oleh semua

¹⁴ Wawancara dengan Waka Kurikulum Martono , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

unit yang terkait, tentunya diperlukan sebuah kebijakan dari pemimpin sebagai pedoman dalam pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu yang dilakukan. Semua kebijakan yang dibuat oleh Kepala MTs Al Ihya Majenang melibatkan seluruh pihak yang ada sehingga mendapat persetujuan bersama dan dapat berjalan dengan lancar.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah mengenai kebijakan yang dibuat dalam implementasi non-akademik siswa sebagai berikut:

“Ya terkait dengan kebijakan yang telah dilakukan dalam hal imlementasi strategi prestasi non-akademik siswa, *yang pertama* yaitu merubah dan memperbaiki sistem yang tidak sesuai dengan keadaan dan kebutuhan anak-anak serta pembimbingnya, ya saya kira ini bermanfaat terutama dalam hal untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemui dalam perjalannya kegiatan yang dilakukan yaitu Meninjau seluruh program ekstrakurikuler yang telah berjalan untuk menilai efektivitasnya, Mengumpulkan data partisipasi siswa, prestasi, dan feedback dari siswa, guru, dan orang tua, Mengidentifikasi masalah atau hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program”.¹⁵

Untuk merubah dan memperbaiki manajemen strategi dalam pengelolaan ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang, diperlukan pendekatan sistematis yang mencakup evaluasi menyeluruh dan implementasi perubahan berdasarkan temuan evaluasi tersebut diharapkan manajemen strategi dalam pengelolaan ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang dapat diperbaiki dan ditingkatkan sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan siswa dan mendukung pencapaian visi dan misi sekolah.

Kedua progam kegiatan yang diterapkan di MTs Al Ihya Majenang merujuk pada visi dan misi madrasah mendukung visi ini dengan membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia melalui kegiatan yang melatih

¹⁵ Wawancara dengan Waka Kurikulum Martono , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian social serta mendukung visi ini dengan meningkatkan ilmu pengetahuan siswa, terutama dalam bidang sains dan teknologi, sehingga mereka unggul secara akademis dan *misi* menyelenggarakan kegiatan yang mendidik dan mengembangkan nilai-nilai keislaman seperti kepedulian dan tanggung jawab dan menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di bidang sains dan teknologi. Ketiga seluruh tenaga pendidik (guru, pembimbing/pelatih ekstra) kita tempatkan di sesuai bidangnya masing-masing, dengan tujuan agar tenaga pendidik kompeten di bidangnya.¹⁶

Untuk memastikan bahwa program kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan di MTs Al Ihya Majenang sesuai dengan visi dan misi madrasah, penting untuk merancang dan mengimplementasikan kegiatan yang mendukung tujuan pendidikan yang lebih luas. Berikut adalah dua contoh program kegiatan yang bisa diterapkan menyeluruh dan implementasi perubahan berdasarkan temuan evaluasi tersebut dan Dengan menerapkan kedua program ini, MTs Al Ihya Majenang dapat mencapai visi dan misinya secara lebih efektif, memberikan pengalaman pendidikan yang holistik, dan mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang unggul dan berakhlak mulia.

Keempat seluruh peserta didik di MTs Al Ihya Majenang ini diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler, minimal satu kegiatan ekstra yang diikuti mengadakan kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah, seperti sore hari atau akhir pekan, untuk menghindari benturan dengan jam pelajaran, menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti lapangan olahraga, ruang seni, laboratorium sains, dan ruang computer dan mengalokasikan dana yang cukup untuk pembelian peralatan dan bahan yang dibutuhkan dan melakukan monitoring rutin terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk memastikan semua

¹⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah Irfan Muafi , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

program berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁷

Dengan kebijakan bahwa seluruh peserta didik di MTs Al Ihya Majenang diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler, penting untuk memastikan bahwa program-program yang ditawarkan tidak hanya sesuai dengan visi dan misi madrasah, tetapi juga bervariasi dan menarik bagi seluruh siswa. Berikut adalah beberapa strategi dan langkah-langkah untuk mengimplementasikan kebijakan ini secara efektif dengan langkah-langkah ini, MTs Al Ihya Majenang dapat memastikan bahwa seluruh siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, yang tidak hanya mendukung visi dan misi madrasah, tetapi juga memberikan dampak positif bagi pengembangan pribadi dan keterampilan siswa.

Kelima selalu mengikuti seluruh cabang *event-event* atau perlombaan yang ada, Mengadakan seleksi terbuka untuk siswa yang berminat mengikuti event atau perlombaan tertentu, memastikan mereka memiliki bakat dan komitmen yang diperlukan dan membentuk tim pembinaan yang terdiri dari guru dan pelatih yang berpengalaman untuk melatih siswa secara intensif dan Membentuk tim pembinaan yang terdiri dari guru dan pelatih yang berpengalaman untuk melatih siswa secara intensif.¹⁸

Dengan kebijakan bahwa MTs Al Ihya Majenang selalu mengikuti seluruh cabang event atau perlombaan yang ada, diperlukan strategi yang efektif untuk mempersiapkan siswa dan memastikan partisipasi yang sukses dengan langkah-langkah diatas, MTs Al Ihya Majenang dapat memastikan bahwa seluruh siswa siap dan mampu berpartisipasi dalam berbagai event dan

¹⁷ Wawancara dengan Waka Kurikulum Martono , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

¹⁸ Wawancara dengan Waka Kurikulum Martono , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

perlombaan, sehingga dapat mengharumkan nama sekolah dan memberikan pengalaman berharga bagi perkembangan pribadi mereka.

“ Yang *Keenam* selalu berusaha memberikan pengarahan yang baik kepada pembimbing/pelatih ekstrakurikuler. Bahas kegiatan yang telah dilakukan, keberhasilan, dan tantangan yang dihadapi diskusikan rencana kegiatan ekstrakurikuler yang akan datang, termasuk jadwal, persiapan, dan kebutuhan berikan ruang bagi pembimbing untuk memberikan feedback dan masukan mengenai program yang berjalan. *Ketujuh* kita memberikan kebebasan terhadap pembimbing/pelatih ekstra dalam hal berkreaitivitas dalam proses pemilihan cara atau metode dalam melatih peserta didik, selama yang dilakukan tidak menyalahi aturan dan tujuannya untuk meningkatkan kualitas dan prestasi siswa tentunya kita dukung menyusun kebijakan yang memungkinkan pembimbing memiliki ruang gerak yang lebih luas dalam merancang dan mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler mendorong pembimbing untuk mencoba metode baru, teknik pembelajaran kreatif, dan aktivitas yang inovatif tanpa takut gagal dan menyediakan dukungan penuh dari manajemen sekolah untuk ide-ide baru yang diusulkan oleh pembimbing mendorong komunikasi terbuka antara pembimbing dan manajemen untuk membahas rencana inovatif dan bagaimana mengimplementasikannya”.¹⁹

Memberikan pengarahan yang baik kepada pembimbing atau pelatih ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang adalah kunci untuk memastikan bahwa program-program ekstrakurikuler berjalan dengan lancar dan mencapai tujuannya. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pembimbing atau pelatih ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang dapat menjalankan tugas mereka dengan baik, merasa didukung, dan termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas program yang mereka kelola.

Memberikan kebebasan kepada pembimbing atau pelatih ekstrakurikuler untuk berkreaitivitas dapat meningkatkan kualitas

¹⁹ Wawancara dengan Waka Kurikulum Martono , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

program dan membuat kegiatan lebih menarik bagi siswa. Berikut adalah beberapa langkah untuk mendukung dan memfasilitasi kreativitas pembimbing dengan memberikan kebebasan dan dukungan yang tepat, pembimbing atau pelatih ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang akan lebih termotivasi untuk berkreaitivitas dan menghasilkan program-program yang menarik dan bermanfaat bagi siswa

Terkait dengan kebijakan yang diterapkan oleh kepala madrasah waka kurikulum juga menuturkan dan memperkuat jawaban kepala madrasah beliau mengatakan :

“Ya secara umum kebijakan yang dilakukan berupa tindakan- tindakan melakukan perubahan dan memperbaiki sistem yang dirasa tidak sesuai dengan keadaan atau kondisi di lapangan dan mengenai kebutuhan yang dibutuhkan oleh setiap guru pembimbing/pelatih didalam proses keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler. Yang tentunya manfaat dari kebijakan yang dibuat ini adalah semata- mata untuk mengatasi kendala- kendala yang ditemui dalam proses berjalannya kegiatan yang dilakukan”.²⁰

Berangkat dari penjelasan yang sudah dipaparkan oleh kepala madrasah dan waka kurikulum diatas dapat kita pahami bahwa terkait dengan kebijakan-kebijakan yang sudah dibuat dan dilakukan oleh para *stakeholder* pendidkn secara garis besar kebijakan berupa tindakan untuk melakukan perubahan dan perbaikan sistem yang tidak sesuai dengan keadaan dan kebutuhan peserta didik serta pembimbnya di dalam proses pelaksanaan kegiatan. ekstrakurikuler, guna peningkatan prestasi non- akademik siswa, progam kegiatan yang berisikan bakat, sikap, keterampilan dan pengetahuan, hal ini tentunya mengacu pada pedoman visi dan misi madrasah.

²⁰ Wawancara dengan Waka Kurikulum Martono , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

Selanjutnya yaitu pemilihan dan penempatan guru pembimbing/pelatih sesuai dengan *basic* kemampuannya, setiap peserta didik diwajibkan minimal mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh madrasah selalu berusaha mengikuti cabang ekstrakurikuler pada *event-event* yang ada, guna memberikan pengalaman dan jam terbang pada peserta didik, selalu berusaha memberikan bimbingan, dukungan dan kebebasan dalam hal berkreaitivitas pada guru pembimbing/pelatih dalam proses pelatihan kepada peserta didik.

Kaitannya dengan pembuatan kebijakan bahwa sebelum menetapkan kebijakan terlebih dahulu kepala madrasah melakukan rapat koordinasi dengan pihak terkait mengenai bagaimana kebijakan yang dibuat dan diterapkan. Setelah menetapkan kebijakan sebagai acuan dalam pelaksanaan program yang diterapkan, langkah selanjutnya adalah penerapan program-program yang telah dibuat pada tahap sebelumnya dalam kaitannya peningkatan prestasi non-akademik siswa di MTs Al Ihya Majenang. Martono, mengatakan

“Secara umum program yang kita terapkan dalam hal peningkatan prestasi non-akademik siswa, melalui beberapa tahapan, tahap awal yaitu penjurangan atau tes sesuai dengan bakat serta minat siswa guna pembagian bakat, setelah itu dibimbing dan latihan sesuai dengan bidangnya masing masing”.²¹

Mengenai lebih detailnya terkait dengan program yang dilakukan, Waka Kesiswaan Mahfud memaparkan :

“Untuk program yang dijalankan oleh madrasah dalam kaitnya peningkatan prestasi siswa, ya seperti yang saya sebutkan sebelumnya pada tahap perencanaan. Yang pertama yaitu dengan menyebarkan angket kepada para siswa-siswi baru atau yang menduduki kelas VII, setelah menyebarkan angket dipersilahkan kepada para siswa untuk mengisi formulir ataupun list untuk memilih

²¹ Wawancara dengan Waka Kurikulum Martono , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

kegiatan ekstra yang diinginkan. Setelah nya ada tahap pendaftaran dan penyeleksian, setelah proses tersebut dari pihak pengurus merekap setiap formulir yang sudah diisi oleh peserta didik demi penempatan kegiatan ekstra yang diinginkan peserta didik. Setelah itu melakukan tahap perekrutan yang ditentukan oleh madrasah, yang mana sebelumnya sudah diumumkan mengenai waktunya. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut, selanjutnya yaitu proses mengikuti pelatihan”.²²

Dari pernyataan yang telah disampaikan, dapat kita ketahui bahwa pelaksanaan program yang telah dilakukan oleh pihak madrasah dalam kaitanya peningkatan prestasi siswa memiliki tahapan. Yaitu :

- a. Tahap penyebaran informasi terkait kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia
- b. Tahap pendaftaran
- c. Tahap penyeleksian
- d. Tahap perekrutan dan penempatan peserta didik sesuai dengan kegiatan ekstra yang dipilihnya
- e. Tahap latihan, tahap ini merupakan tahap akhir, puncaknya mereka para peserta didik dilatih dan dikembangkan minat serta bakat yang dipilihnya dengan guru pendamping/pelatih yang kompeten.

Setelah menetapkan kebijakan dan program-program yang akan diterapkan dari kaitannya peningkatan prestasi siswa-siswi di bidang non- akademik, langkah selanjutnya dari kepala : yaitu melakukan pengorganisasian (membagi tugas) terkait dengan kebijakan dan program yang sebelumnya sudah dibentuk. Dalam proses pengorganisasian kepala madrasah menuturkan:

“Sudah dilakukan dengan baik, sudah dibagi pada setiap *jobdes* nya masing masing. Seperti kepala madrasah

²² Wawancara dengan Waka Kesiswaan Mahfud tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

bertindak sebagai penanggung jawab umum, bendara madrasah yang berkaitan dengan keuangan/anggaran, waka sarpras yang berkaitan dengan pengadaan barang yang diperlukan, berkaitan dengan peserta didik yang masuk di ekstra-ekstra tertentu dibawah tanggung jawab dari waka kesiswaan, dan akan dilatih oleh pelatih bidang ekstra masing- masing”.²³

Sejalan dengan yang diutarakan oleh kepala madrasah, Waka Kesiswaan Mahfud selaku waka kesiswaan menambahkan:

“Bahwasanya proses pengorganisasian manajemen strategik dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa di MTs Al Ihya Majenang , sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari setelah terbentuknya Formulasi setiap elemen mengadakan musyawarah progam kerja sekaligus melaksanakan progam kerja yang sudah dibentuk. Secara umum ya sudah baik, terbukti dari hasil laporannya, rata rata progam kerja bisa dilaksanakn sesuai dengan alurnya”.²⁴

Terkait dengan bagaimana proses pengorganisasian manajemen strategik di MTs Al Ihya Majenang ini dalam hal meningkatkan prestasi siswa di bidang non-akademik, Saepullatip, S.Sgr selaku koordinasi bidang ekstrakurikuler menyampaikan: “Kegiatan ekstra sendiri kita dibawah naungan dari waka- kesiswaan, yang memerintahkan atau membagi tugas kepada kita sebagai pengurus ekstra, yang mana didalamnya ada sekretaris, bendahara dan semua terorganisir dengan baik”

Selanjutnya mengenai proses pelaksanaan progam yang sudah dibentuk dan proses latihan, Waka Kesiswaan Mahfud selaku waka kesiswaan menuturkan:

“Kegiatan ekstra dijadwalkan khusus pada hari Jumat sampai Sabtu, dan untuk kegiatan ekstra lainnya yang memang setiap minggunya tidak mengadakan pertemuan atau latihan seperti: cabang olahraga, *singer*, catur, dsb ketika akan ada mengikuti *event* tertentu maka juga ikut

²³ Wawancara dengan Kepala Madrasah Irfan Muafi , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

²⁴ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Saepullatip tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

melakukan kegiatan pertemuan dan pelatihan pada hari yang dijadwalkan, jika waktunya tidak cukup pada hari Jumat dan Sabtu maka nanti ada tambahan waktu dan hari sesuai dengan kebutuhan”.²⁵

Lebih lanjut Saepullatip, S.Sgr selaku koordinasi bidang ekstrakurikuler menjabarkan:

“Terkait pelaksanaannya sendiri, kita laksanakan jadwal latihan pada hari Sabtu. Dan semua dari pembimbing/pelatih sudah membuat rancangan dan program terkait materi ataupun proses latihan yang akan dilakukan oleh peserta didik. Dan untuk tempatnya sendiri disesuaikan dengan kapasitasnya masing-masing, contohnya seni beladiri kita sudah mempunyai matras, desain grafis mungkin bisa di lab, futsal di lapangan yang sudah ada di pondok. Terkait dengan fasilitas yang tersedia secara umum sudah terpenuhi, tapi masih ada kekurangan diantaranya untuk fasilitas mengenai bulu tangkis kita bekerja sama dengan pihak luar. Dan untuk minat peserta didik sendiri di dalam mengikuti pelatihan, karena kita telah melaksanakan strategi dengan baik seperti sebelumnya peserta didik yang ingin mengikuti kegiatan ekstra ini sudah melewati tahapan- tahapan seperti pendaftaran, seleksi serta perekrutan, yang tentunya mereka yang menjadi anggota merupakan orang-orang yang memiliki keseriusan dalam mengikuti proses latihan dan kita juga dari pihak pembimbing/pelatih berusaha untuk menciptakan kedisiplinan yang tinggi kepada peserta didik, secara umum anak-anak memiliki minat yang bagus ketika melaksanakan latihan. Dan untuk kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati oleh peserta didik, yaitu: kaligrafi, futsal, voli dan bulu tangkis”.²⁶

Dari penjelasan yang telah diutarakan oleh informan, maka dapat kita ketahui bahwa terkait dengan pelaksanaan program atau proses latihan di lapangan, mengenai jadwal pertemuan atau latihan sendiri secara khusus dijadwalkan pada setiap minggunya pada hari Sabtu, baik dari jenis ekstrakurikuler

²⁵ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Saepullatip tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

²⁶ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Siti Anifah tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

kepengurusan yang teorganisir dengan baik seperti kepramukaan, OSIS dan PMR.

Secara garis besar mengenai minat dari peserta didik sendiri dalam proses mengikuti pelatihan dapat dikatakan memiliki minat yang baik. Menyinggung minat peserta didik, jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Al Ihya Majenang yang paling banyak peminatnya yaitu kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, futsal, voly dan bulu tangkis.

Lebih lanjut mengenai kegiatan pemantauan dan pengawasan, agar menjaga guru pembimbing/pelatih menjalankan program kegiatan sesuai dengan arah yang telah ditentukan dan tidak keluar dari prosedur yang telah direncanakan, Martono, selaku waka kesiswaan mengatakan:

Dalam kegiatan *monitoring* ini ada yang dimonitor langsung oleh kepala madrasah dan ada pula yang dimonitor cukup dari pembinanya. Dan setelah *monitoring* ini tentunya ada tindak lanjutnya mengenai bagian mana yang akan dibenahi, baik SDM nya, dan anggaranya, hasil *monitoring* itu ke arah sana.²⁷

Lebih lanjut Pembina Ekstrakurikuler Siti Anifah, selaku koordinasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang , menyatakan :

“Untuk pemantauan dan pengawasan sendiri kita setiap harinya jika bertemu dengan guru pendamping/pelatih kita tanyakan, terkadang kita mendatangi secara langsung pada waktu tertentu di tempat latihan kegiatan ekstra berlangsung. Dan biasanya masing-masing dari guru pendamping melaporkan mengenai latihan hari ini dsb dengan sendirinya”.²⁸

Sebagaimana penjelasan yang telah disampaikan, dan dilihat dari dokumentasi di atas dapat kita ketahui bahwa dalam

²⁷ Wawancara dengan Waka Kurikulum Martono , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

²⁸ Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Siti Anifah tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

kegiatan pemantauan dan pengawasan terkait dengan kegiatan program yang telah direncanakan dalam hal peningkatan prestasi non-akademik siswa di MTs Al Ihya Majenang Cilacap, dalam usaha menjaga tenaga pendidik/pelatih serta para siswa-siswi berjalan dengan arah yang sesuai. Maka kegiatan pemantauan dan pengawasan dilakukan terkadang *dimonitor* langsung oleh kepala madrasah dan ada pula yang *dimonitor* cukup dari pembinanya masing-masing kegiatan ekstra. Untuk waktunya pada setiap harinya jika bertemu dengan guru pendamping/pelatih, pihak koordinator kegiatan ekstrakurikuler maupun pihak yang bertanggung jawab maka menanyakan secara langsung mengenai kegiatan yang dilaksanakan, dan terkadang juga koordinator kepada kegiatan ekstrakurikuler maupun pihak yang bertanggung jawab mendatangi secara langsung pada waktu tertentu di tempat latihan kegiatan ekstra berlangsung. Dan juga terkadang masing-masing dari guru pendamping melaporkan dengan sendirinya terkait dengan proses latihan yang dilakukan. Dan tindak lanjut dari kegiatan *monitoring* ini yaitu melakukan perbaikan mengenai bagian elemen yang dirasa masih ada kekurangan.

3. Evaluasi Manajemen Strategi Program Ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang

Evaluasi Manajemen strategi manajemen ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang dapat dilakukan dengan mengukur sejauh mana tujuan-tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai dan seberapa efektif strategi manajemen yang telah diterapkan.

Keberhasilan pendidikan di madrasah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala madrasah dalam menetapkan kebijakan. Evaluasi yang dilakukan harus sistematis dan *continue* agar memperoleh gambaran tentang tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Pada tahap pengukuran kinerja dan evaluasi dilakukan, Irfan Muafi selaku kepala madrasah mengatakan:

“langkah - langkah dalam evaluasi yaitu *pertama* pencapaian tujuan evaluasi sejauh mana tujuan-tujuan yang telah ditetapkan untuk setiap ekstrakurikuler telah tercapai, tinjau kembali tujuan-tujuan spesifik yang telah ditetapkan untuk program ekstrakurikuler di sekolah tersebut. pastikan tujuan-tujuan ini telah jelas dan terukur, kumpulkan data terkait dengan aktivitas dan partisipasi dalam program ekstrakurikuler, data ini dapat mencakup jumlah siswa yang terlibat, jenis kegiatan yang dilakukan, dan dampaknya terhadap siswa, analisis tingkat partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. evaluasi apakah ada kegiatan yang lebih diminati atau kurang diminati oleh siswa, selain kuantitas, evaluasi juga kualitas kegiatan ekstrakurikuler, pertimbangkan apakah kegiatan tersebut mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan memberikan nilai tambah bagi siswa, ambil masukan dari siswa, guru, dan orang tua mengenai keberhasilan program ekstrakurikuler, persepsi mereka bisa memberikan pandangan tambahan tentang pencapaian tujuan program, susun laporan evaluasi yang mencakup temuan-temuan dari langkah-langkah di atas. laporan ini bisa menjadi dasar untuk rekomendasi perbaikan atau penyesuaian program ekstrakurikuler di masa mendatang.”²⁹

Program ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang, beberapa langkah yang bisa dilakukan dengan melakukan evaluasi ini secara sistematis, sekolah dapat memastikan bahwa program ekstrakurikuler mereka efektif dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengembangan siswa sesuai dengan visi dan misi sekolah.

“*kedua* yaitu *efektivitas strategi* tinjau kembali strategi-strategi manajemen yang telah diterapkan dan evaluasi seberapa efektif strategi tersebut dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. apakah rencana strategi yang telah dirumuskan telah terbukti efektif dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler, evaluasi tingkat partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. ini mencerminkan

²⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah Irfan Muafi , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

minat siswa terhadap program dan kesempatan yang mereka dapatkan untuk terlibat dalam aktivitas di luar kurikulum biasa, tinjau kembali tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui program ekstrakurikuler, seperti pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, atau kreativitas. evaluasi apakah kegiatan tersebut telah memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan-tujuan ini, analisis apakah program ekstrakurikuler berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa, beberapa studi menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa di sekolah, ambil masukan dari siswa, guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya mengenai efektivitas program, pendapat mereka dapat memberikan wawasan tambahan tentang keberhasilan program dan area yang perlu ditingkatkan, evaluasi apakah kegiatan ekstrakurikuler memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa, seperti pengembangan kebiasaan positif, keterampilan beradaptasi, atau penguasaan diri”.³⁰

Untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dalam strategi untuk menilai efektivitas strategi Program Ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang dapat mempertimbangkan beberapa indikator dengan mengumpulkan data dan melakukan analisis menyeluruh terhadap indikator-indikator ini, Anda dapat memiliki gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas strategi Program Ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang. Ini akan membantu dalam pengambilan keputusan untuk memperbaiki atau memperkuat program-program yang ada untuk mendukung perkembangan holistik siswa secara optimal.

Selanjutnya mengenai proses evaluasi program yang sudah dibentuk dan proses latihan, Waka Kesiswaan Mahfud selaku waka kesiswaan menuturkan:

“selanjutnya yang *ketiga* yaitu partisipasi siswa evaluasi tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. apakah ada peningkatan dalam jumlah siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler apakah

³⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah Irfan Muafi , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

program-program yang ditawarkan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, tinjau kembali semua kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan di sekolah tersebut. pastikan daftar kegiatan ini mencakup berbagai minat dan bakat siswa, kumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler selama periode tertentu, identifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. ini bisa meliputi jadwal pelajaran, minat siswa, dukungan dari orang tua, atau kendala finansial, mintalah masukan langsung dari siswa tentang kegiatan yang mereka sukai atau yang mereka ingin lihat ditambahkan dalam program ekstrakurikuler. Pendapat siswa dapat memberikan wawasan berharga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi”.³¹

Untuk mengevaluasi partisipasi siswa dalam Program Ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang, Anda bisa melakukan langkah-langkah di atas dengan melakukan evaluasi ini, sekolah dapat memahami lebih baik faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam program ekstrakurikuler dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan di luar kelas.

“empat dalam evaluasi yang harus di lakukan yaitu kualitas kegiatan tinjau kembali kualitas kegiatan yang diselenggarakan dalam setiap ekstrakurikuler. apakah kegiatan tersebut bervariasi dan menarik bagi siswa, tinjau kembali tujuan dari setiap kegiatan ekstrakurikuler, evaluasi bagaimana kegiatan dipersiapkan dan diorganisir, Amati tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan. Kualitas kegiatan dapat dinilai dari sejauh mana siswa aktif dan terlibat secara aktif dalam aktivitas yang diselenggarakan. , evaluasi apakah kegiatan ekstrakurikuler relevan dengan minat dan kebutuhan siswa saat ini. Juga, pertimbangkan sejauh mana kegiatan tersebut inovatif dalam memberikan pengalaman yang memperkaya bagi siswa, Ambil masukan dari siswa, orang tua, dan staf sekolah mengenai kualitas kegiatan. Gunakan umpan balik ini untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan kegiatan di masa mendatang, pastikan tujuan tersebut terkait dengan

³¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Mahfud tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

pengembangan keterampilan siswa, nilai-nilai sosial, atau pengayaan kurikulum. apakah ada umpan balik dari siswa yang mengindikasikan kepuasan terhadap kegiatan tersebut’’.³²

Untuk mengevaluasi kualitas kegiatan Program Ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang, Anda dapat mempertimbangkan beberapa aspek dari hasil wawan cara diatas Dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap aspek-aspek ini, sekolah dapat meningkatkan kualitas Program Ekstrakurikuler mereka, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengembangan holistik siswa di MTs Al Ihya Majenang.

Menguatkan jawaban dari Irfan Muafi selaku kepala madrasah, Mahfud selaku waka menjawab :

“Evaluasi yang ke *lima* yaitu ketersediaan sumber daya evaluasi ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler,tinjau ketersediaan fasilitas seperti lapangan olahraga, ruang seni, laboratorium komputer, dan ruang khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler lainnya, pastikan fasilitas ini memadai untuk mendukung berbagai jenis kegiatan yang diadakan. termasuk dana, fasilitas, dan tenaga pengajar, Evaluasi ketersediaan peralatan yang diperlukan untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya, alat musik untuk klub musik, peralatan olahraga untuk tim olahraga, atau peralatan khusus untuk kegiatan sains atau teknologi, Tinjau ketersediaan guru atau pembimbing yang memiliki keahlian dan pengalaman untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Pastikan mereka memiliki waktu dan komitmen yang cukup untuk mengelola kegiatan dengan baik’’.³³

Hal ini juga senada dengan yang dikatakan selaku Mahfud, Kepala Madrasah Irfan Muafi mengatakan bahwa :

³² Wawancara dengan Waka Kesiswaan Mahfud tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

³³ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Mahfud tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

“evaluasi yang ke *enam* yaitu, *Pengembangan Pengajar*: Tinjau kembali efektivitas program pelatihan dan pengembangan untuk pengajar ekstrakurikuler apakah pengajar telah menerima pelatihan yang cukup untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola dan mengajar siswa dalam konteks ekstrakurikuler jadi setiap bulan sekali evaluasi kalau masalahnya memang mendesak, ya pokoknya dari konseling itu setelah pembinaan kita beri waktu satu sampai dua minggu, dari waktu yang kita beri itu ada perubahan atau tidak, kalau tidak kita cari cara lain yang lebih baik, Selenggarakan pelatihan rutin atau workshop untuk pengajar ekstrakurikuler. Fokuskan pada pengembangan keterampilan pedagogis khusus untuk kegiatan di luar kurikulum, seperti manajemen waktu, keterampilan kepemimpinan, atau teknik pengelolaan kelompok, Bantu pengajar dalam pengembangan atau penyesuaian kurikulum ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa serta tujuan sekolah. Pastikan kurikulum tersebut relevan dan dapat menarik minat siswa untuk berpartisipasi”.³⁴

Untuk pengembangan pengajar dalam Program Ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang, ada beberapa langkah yang dapat dipertimbangkan seperti hasil wawancara di atas. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, MTs Al Ihya Majenang dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas pengajar dalam mengelola Program Ekstrakurikuler, sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna dan berkualitas bagi siswa di luar jam pelajaran reguler.

Memperjelas jawaban Mahfud selaku waka , Ibu Warsini selaku wali kelas mengatakan bahwa :

“Evaluasi yang ke *tujuh* yaitu keterlibatan orang tua dan stakeholder evaluasi tingkat keterlibatan orang tua dan stakeholder lainnya dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler, selenggarakan sesi informasi dan orientasi kepada orang tua mengenai program ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah. Menjelaskan manfaat dan tujuan dari setiap kegiatan ekstrakurikuler serta bagaimana orang tua dapat mendukung anak-anak mereka dalam

³⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah Irfan Muafi , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

berpartisipasi, lakukan komunikasi rutin kepada orang tua mengenai jadwal kegiatan, prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan berita terkait lainnya melalui surat kabar sekolah, email, atau media social, setelah mengevaluasi semua data dan umpan balik, identifikasi area yang diperbaiki dalam manajemen kegiatan kesiswaan. Buat rekomendasi untuk perbaikan program kesiswaan yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, libatkan orang tua dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sukarelawan atau anggota komite. mereka dapat membantu dalam perencanaan acara, pengawasan, atau pengumpulan dana, mintalah masukan dari orang tua mengenai kepuasan mereka terhadap program ekstrakurikuler dan saran perbaikan melalui survei atau pertemuan khusus. ini dapat membantu dalam meningkatkan kualitas dan relevansi program”.³⁵

Untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dan stakeholder dalam Program Ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang, berikut adalah beberapa langkah yang bisa dipertimbangkan dengan melibatkan orang tua dan stakeholder secara aktif, MTs Al Ihya Majenang dapat membangun dukungan yang kuat dan berkelanjutan untuk Program Ekstrakurikuler, yang pada gilirannya dapat meningkatkan partisipasi siswa dan memperkaya pengalaman pendidikan mereka di luar kurikulum akademik

Hal ini juga senada dengan yang dikatakan Ibu warsini, Kepala Madrasah Irfan Muafi mengatakan bahwa :

“yang ke delapan yaitu *Tindakan Lanjutan* Lakukan survei mendalam terhadap siswa, orang tua, dan staf sekolah untuk mengevaluasi keberhasilan dan kekurangan program saat ini. gunakan hasil evaluasi ini sebagai dasar untuk perencanaan ke depan, berdasarkan hasil survei dan evaluasi, susun rencana strategi jangka pendek dan jangka panjang untuk pengembangan program ekstrakurikuler. pastikan rencana ini mencakup tujuan spesifik, strategi implementasi, serta alokasi sumber daya yang diperlukan. implementasikan perubahan dan perbaikan yang

³⁵ Wawancara dengan Warsini pada tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

direkomendasikan dalam manajemen kegiatan kesiswaan tetapkan rencana tindak lanjut untuk memantau perkembangan dan efektivitas perubahan yang telah diimplementasikan, dengan meningkatkan promosi program ekstrakurikuler melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk media sosial, papan pengumuman sekolah, dan surat kabar sekolah. libatkan orang tua secara aktif dalam mendukung dan mempromosikan kegiatan kepada siswa".³⁶

Untuk mengambil tindakan lanjutan dalam pengembangan Program Ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang, Anda dapat mempertimbangkan langkah-langkah berdasarkan hasil wawancara diatas yaitu dengan mengimplementasikan tindakan-tindakan ini secara berkelanjutan, MTs Al Ihya Majenang dapat memperkuat dan memperluas Program Ekstrakurikuler mereka, memberikan pengalaman pendidikan yang lebih kaya dan mendukung perkembangan holistik siswa secara optimal.

“ke sembilan yaitu Inovasi dan Perbaikan lakukan evaluasi mendalam terhadap program ekstrakurikuler yang ada untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan inovasi atau perbaikan. Libatkan siswa, orang tua, dan staf dalam proses ini untuk mendapatkan masukan yang komprehensif, kembangkan program ekstrakurikuler baru yang menarik dan relevan dengan minat serta kebutuhan siswa saat ini. Misalnya, program yang mengintegrasikan teknologi baru, pembelajaran berbasis proyek, atau pengembangan keterampilan khusus seperti kewirausahaan atau keahlian digital, berikan pelatihan reguler kepada staf dan guru yang terlibat dalam pengelolaan program ekstrakurikuler. fokuskan pada pengembangan keterampilan pedagogis, manajemen waktu, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran, lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program baru dan yang sudah ada. gunakan data dan umpan balik untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan sesuai dengan respons siswa dan orang tua, tingkatkan promosi program ekstrakurikuler

³⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah Irfan Muafi , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

dan keterlibatan orang tua melalui berbagai saluran komunikasi. Libatkan mereka dalam mendukung kegiatan serta memperluas jangkauan program ke lebih banyak siswa”.³⁷

Untuk mengembangkan inovasi dan melakukan perbaikan dalam Program ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang, berikut adalah beberapa langkah yang dapat berdasarkan hasil wawancara diatas dengan mengadopsi pendekatan ini, MTs Al Ihya Majenang dapat mengembangkan program ekstrakurikuler yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa serta perkembangan pendidikan global. Ini akan memberikan manfaat yang signifikan bagi pengalaman belajar dan pengembangan pribadi siswa di sekolah tersebut.

Dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap manajemen strategi ekstrakurikuler, MTs Al Ihya Majenang dapat mengidentifikasi area-area yang berhasil dan area-area yang memerlukan perbaikan, serta merumuskan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan efektivitas program ekstrakurikuler mereka.

³⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah Irfan Muafi , tanggal 5 Maret 2024, pukul 10.00 WIB

C. Analisis Pembahasan

Pembahasan adalah langkah terakhir dalam pengolahan data dengan mencocokkan hasil temuan dari data yang sudah dipaparkan tadi dengan teori yang telah dituliskan di bab II (dua) sebelumnya. Kegiatan dalam pembahasan meliputi mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Temuan-temuan tadi akan dibahas dengan teori dan pendapat para ahli yang sesuai, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang benar-benar kokoh dan layak untuk dibahas.

Pembahasan dalam bab ini ada tiga pokok tema yang akan dibahas. Tema tersebut mengacu pada fokus penelitian menggunakan grand theory dari Fred R. David menjelaskan bahwa proses manajemen strategi terdiri dari tiga tahapan, yaitu, memformulasikan strategi, mengimplementasikan strategi dan mengevaluasi strategi.

1. Fungsi Formulasi

Tahap memformulasikan strategi antara lain menetapkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi organisasi dari sudut pandang eksternal, menetapkan kelemahan dan keunggulan yang dimiliki organisasi dari sudut pandang internal, menyusun rencana jangka panjang, membuat strategi-strategi alternatif dan memilih strategi tertentu yang akan dicapai.

Manajemen strategik, karena pada fase ini dilakukan analisis SWOT. SWOT merupakan singkatan dari *Strength* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (Peluang), *Threats* (hambatan). Analisis SWOT bukan sebuah alat yang mampu memberikan jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi. Akan tetapi, Analisis SWOT semata-mata hanya digunakan sebagai suatu analisis.

a. *Strength* (kekuatan)

MTs Al Ihya Majenang Cilacap memiliki kekuatan yaitu dukungan penuh dari pihak madrasah serta memiliki

Sarana dan prasarana yang memadai dan Sumber daya manusia yang kompeten.

b. *Weeaknesses* (Kelemahan)

Dalam melaksanakan sebuah program yang perlu diperhitungkan kelemahannya serta tentunya yang harus dipertimbangkan dan diatasi dengan baik. Dalam upaya mengembangkan ekstrakurikuler MTs Al Ihya Majenang terdapat kelemahan yang harus diatasi yaitu Jadwal kegiatan yang bentrok dengan pelajaran waktu yang selama ini masih dirasa sangat kurang untuk program kegiatan ekstrakurikuler, karena sudah padatnya jadwal dan muatan kurikulum. Disamping itu pula, Kurangnya dana anggaran untuk kegiatan tertentu membuat semua program tidak berjalan maksimal.

c. *Opportunities* (Peluang)

Dalam setiap lembaga pendidikan sudah pasti memiliki peluang masing- masing, namun untuk dapat menangkap peluang yang ada harus dieksekusi dengan baik sehingga dapat menghasilkan produk yang dapat memuaskan konsumen dalam hal ini dalam mengembangkan ekstrakurikuler MTs Al Ihya Majenang adalah kerjasama dengan lembaga luar madrasah dan adanya minat tinggi dari siswa.

d. *Threats* (Ancaman)

Semua bidang usaha pasti terdapat ancaman, begitupun di bidang perubahan kebijakan pendidikan. Masa perkembangan zaman yang sangat cepat serta persaingan antar madrasah yang ketat hal ini akan mengurangi rasa ketertarikan anak-anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan ekstrakurikuler MTs Al Ihya Majenang.

2. Fungsi Implementasi

Tahapan selanjutnya setelah tahap *formulating* atau formulasi strategi yaitu tahapan implementasi, yang mana tahapan implementasi ini merupakan tahapan kedua di dalam proses manajemen strategi. Demi kelancaran proses pengaplikasian program dan kegiatan/tindakan yang akan dilakukan oleh semua unit yang terkait, tentunya diperlukan sebuah kebijakan dari pemimpin sebagai pedoman dalam pelaksanaan tindakan- tindakan tertentu yang dilakukan. Semua kebijakan yang dibuat oleh Kepala MTs Al Ihya Majenang melibatkan seluruh pihak yang ada sehingga mendapat persetujuan bersama dan dapat berjalan dengan lancar.

- a. *Pertama* merubah dan memperbaiki sistem yang tidak sesuai dengan keadaan dan kebutuhan anak-anak serta pembimbingnya, ya saya kira ini bermanfaat terutama dalam hal untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemui dalam perjalannya kegiatan yang dilakukan.
- b. *Kedua* program kegiatan yang diterapkan di MTs Al Ihya Majenang merujuk pada visi dan misi madrasah.
- c. *Ketiga* seluruh tenaga pendidik (guru, pembimbing/pelatih ekstra) kita tempatkan di *basic* bidangnya masing-masing, dengan tujuan agar tenaga pendidik kompeten di bidangnya.
- d. *Keempat* seluruh peserta didik di MTs Al Ihya Majenang ini diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler, minimal satu kegiatan ekstra yang diikuti.
- e. *Kelima* kita selalu mengikuti seluruh cabang *event-event* atau perlombaan yang ada, terkait hasilnya difikir belakangan yang penting kita berpartisipasi dulu.
- f. *Keenam* selalu berusaha memberikan pengarahan yang baik kepada pembimbing/pelatih ekstra.

- g. *Ketujuh* kita memberikan kebebasan terhadap pembimbing/pelatih ekstra dalam hal berkreativitas dalam proses pemilihan.

3. Fungsi Evaluasi

Evaluasi Manajemen strategi manajemen ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang dapat dilakukan dengan mengukur sejauh mana tujuan-tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai dan seberapa efektif strategi manajemen yang telah diterapkan.

- a. *Pertama* Pencapaian Tujuan evaluasi sejauh mana tujuan-tujuan yang telah ditetapkan untuk setiap ekstrakurikuler telah tercapai. Hal ini dapat meliputi peningkatan prestasi siswa, perkembangan keterampilan, atau partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- b. *Kedua* yaitu efektivitas strategi tinjau kembali strategi-strategi manajemen yang telah diterapkan dan evaluasi seberapa efektif strategi tersebut dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Apakah rencana strategi yang telah dirumuskan telah terbukti efektif dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler,
- c. *Ketiga* yaitu Partisipasi Siswa Evaluasi tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Apakah ada peningkatan dalam jumlah siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler? Apakah program-program yang ditawarkan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa,
- d. *keempat* dalam evaluasi yang harus dilakukan yaitu Kualitas Kegiatan Tinjau kembali kualitas kegiatan yang diselenggarakan dalam setiap ekstrakurikuler.
- e. *Kelima* yaitu Ketersediaan Sumber Daya Evaluasi ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler, termasuk dana, fasilitas, dan tenaga

pengajar. Apakah sumber daya yang tersedia memadai untuk mendukung keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler

- f. *Keenam* yaitu, Pengembangan Pengajar tinjau kembali efektivitas program pelatihan dan pengembangan untuk pengajar ekstrakurikuler. Apakah pengajar telah menerima pelatihan yang cukup untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola dan mengajar siswa dalam konteks ekstrakurikuler jadi setiap bulan sekali evaluasi kalau masalahnya memang mendesak,
- g. *Ketujuh* yaitu keterlibatan orang tua dan Stakeholder evaluasi tingkat keterlibatan orang tua dan stakeholder lainnya dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler.
- h. Ke *delapan* yaitu Tindakan Lanjutan Implementasikan perubahan dan perbaikan yang direkomendasikan dalam manajemen kegiatan kesiswaan tetapkan rencana tindak lanjut untuk memantau perkembangan dan efektivitas perubahan yang telah diimplementasikan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Tahap memformulasikan strategi antara lain menetapkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi organisasi dari sudut pandang eksternal, menetapkan kelemahan dan keunggulan yang dimiliki organisasi dari sudut pandang internal, menyusun rencana jangka panjang, membuat strategi-strategi alternatif dan memilih strategi tertentu yang akan dicapai.

Manajemen strategik, karena pada fase ini dilakukan analisis SWOT SWOT merupakan singkatan dari *Strength* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (Peluang). *Threats* (hambatan) Analisis SWOT bukan sebuah alat yang mampu memberikan jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi.

2. Tahapan implementasi *Pertama* merubah dan memperbaiki sistem yang tidak sesuai, *Kedua* progam kegiatan yang diterapkan merujuk pada visi dan misi madrasah, *Ketiga* seluruh tenaga pendidik kita tempatkan di *basic* bidangnya masing-masing, *Keempat* seluruh peserta didik di MTs Al Ihya Majenang ini diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler, minimal satu kegiatan ekstra yang diikuti. *Kelima* kita selalu mengikuti seluruh cabang *event-event* atau perlombaan yang ada, terkait hasilnya difikir belakangan yang penting kita berpartisipasi dulu, *Keenam* selalu berusaha memberikan pengarahan yang baik kepada pembimbing/pelatih ekstra.
3. Tahapan Evaluasi Manajemen strategi manajemen ekstrakurikuler di MTs Al Ihya Majenang pertama *Pencapaian Tujuan evaluasi* Kedua yaitu *efektivitas strategi* tinjau kembali strategi-strategi manajemen yang telah diterapkan dan evaluasi ketiga yaitu *Partisipasi Siswa*

Evaluasi tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, keempat dalam evaluasi yang harus dilakukan yaitu *Kualitas Kegiatan* Tinjau kembali kualitas kegiatan yang diselenggarakan dalam setiap ekstrakurikuler. Kelima yaitu *Ketersediaan Sumber Daya Evaluasi* ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Keenam yaitu, *Pengembangan Pengajar* tinjau kembali efektivitas program pelatihan dan pengembangan untuk pengajar ekstrakurikuler, ketujuh yaitu *keterlibatan orang tua dan Stakeholder* evaluasi tingkat keterlibatan orang tua dan stakeholder lainnya dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler, ke delapan yaitu *Tindakan Lanjutan Implementasikan* perubahan dan perbaikan yang direkomendasikan dalam manajemen kegiatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan MTs Al Ihya Majenang, agar pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik siswa serta komitmen yang mendalam dalam implementasi strategi dan evaluasi yang holistik, maka dirumuskan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala MTs Al Ihya Majenang agar mampu mengimbangi berbagai kendala yang dihadapi agar tidak mengurangi prestasi yang selama ini telah diraih.
2. Kepada kepala sekolah, guru dan seluruh warga sekolah agar selalu menjalin hubungan yang baik untuk kemajuan MTs Al Ihya Majenang.
3. Kepada segenap kepala sekolah, guru, karyawan MTs Al Ihya Majenang pertahankanlah prestasi-prestasi peserta didik yang telah diraih agar tidak berhenti untuk terus berinovasi untuk mewujudkan generasi yang hebat dan mampu bersaing di era modern ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Terjemahan. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Aliyah Negeri provinsi dki jakarta. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 20, Nomor 2, Juni 2014.
- Aufa, “*Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di*
- B. Suryobroto. *Beberapa Aspek Dasar-dasar Kependidikan.*, Jakarta Bima Aksara.1983. Bandung: Alfabeta.2009.
- Bukhari M, DKK. *Azas-Azas Manajemen*, Yogyakarta:Aditya Media.,2005.Mukhtar dan Iskandar. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada., 2009.
- Darwyhan Syah, kontribusi kepemimpinan transformasional kepala madrasah, kinerja mengajar guru, dan kultur belajar terhadap peningkatan prestasi madrasah.2013.
- Dirjo Ardiansyah, Mujakir, Akhmad Reza Fathan. *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) SMA. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) SMADiterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA. 2014.*
- Djamarah Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja 2018.
- Djamarah Sayiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* Surabaya: Usaha Nasional, 2012.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain Tahun.Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.2002
- Eliyanto, Qomariyatul Wahidah,Ummu Khurriyah “*Manajemen Stratejig’* IAINU Kebumen 2020
- Eliyanto, Yakino,Faizin Dan Zakiyah,“*Metodelogi Penelitian Kulitatif”* IAINU Kebumen 2020
- Firdianti Arinda. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. PenerbitGre Publishing. 2016

- Hamalik , *Mengajar, AZAS, Metode Teknik*, Bandung : Pustaka Mariana.1984.
- Imron Ali. *Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta : BumiAksara, Cet Ke-1.2013.Jakarta:Rajawali.1999.
- Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* Vol.17 No.1 Tahun 2017
Kementrian MI Ma'arif Bantul Yogyakarta” Yogyakarta : Tesis UIN SunanKalijaga,2016.
- Moh. Amin. "Impelemntasi Manajemen Strategi Kepala Sekolah Menengah Mulyasa. *Sebagai Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.2005.
- Mulyasa. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. 2012. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Munir Abdullah, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media,2008.
- P. Sedarmayanti. *Manajemen Strategi*., Diterbitkan oleh PT Refika Aditama., 2014.
- Pendidikan Nasional Slide Player “ Kompetensi KepalaSekolah “., <http://slideplayer.info/slide/3962066/>, diakses tanggal 10 11-2021 01.30. Khoeriyah. *Memahami Metodologi Studi Islam*.Yogyakarta: Teras.2013. Permendikbud nomor 26 tahun 2014.
- Pertama Di Kabupaten Serang", *Jurnal Penelitian* Volume 2. No. 02 cecep Alba, “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi,
- R. Wayne dan Premeaux, Shane R. *Management: Concepts, Practices, and* Rosda karya.2006.
- Sardiman A.M.. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali.1986.
- Siregar Nur Maizar, *Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas PrimaIndonesia*, *Jurnal Diversita*, Vol. 3 No. 1 Juni,2007
- Siregar Saiful. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Skills*. Massachusetts : Allyn and Bacon, Inc.1995.

- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.*, Jakarta : PT Rineka Cipta.1995.
- Soetomo dan Sumanto. *Pengantar Operasional Administrasi Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional.1982.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Suprihanto B. Suryono, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. 2014
- Suprihanto John. *Manajemen*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press.2014.
- Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* Jakarta Salemba., 2010.
- Taqiuddin dalam Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: Indeks Terry. G.R. Principles of Management. Illions: Richard D. Irwin Inc,19
- Tisnawati Ernie. Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2009.
- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.2009.
- Winardi. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Mandar Madju. 1990.
- Zaenal Musthofa “ *Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Pondok Modern selamat* “ (Semarang : Thesis IAIN Wali Songo, 2009.

DAFTAR TABEL

**PEMBAGIAN TUGAS STRUKTURAL MADRASAH
MTs AL Khitoh Majenang 2023/2024**

No	Nama	L/P	Status Pendidikan	Jabatan
1.	Irfan Muafi, S.Pd.I	L	S1/PAI	Kamad/GMP
2.	Siti Anifah, S.sos	P	S1/Sos	WAKA KURIKULUM /GMP
3.	Siti Fatimah, S.Pd.	P	S1/B. ING	Wali kelas 8 B /GMP
4.	Warsini, S.Ag	P	S1/BKI	Wali kelas 7 B /GMP
5.	Martono, S. Pd. I	L	S1/PAI	Waka Kesiswaan/ GMP
6.	Septi Rokhmah, S.Pd.	P	S1/P. BIO	Wali kelas 9 /GMP
7.	Nur Inayah MS, S.Pd.	p	S1/P. MAT	Wali kelas 7 A /GMP
8.	Sri Mulyati, S.Pd.	P	S1/B. IND	GMP
9.	Sri Wahyuni, S. Pd. I	P	S1/PAI	GMP
10.	Juhaeni, S.Pd.I	P	S1/PAI	Wali kelas 8 A /GMP
11.	Mahfud, S.Ag.	L	S1/B. Arab	Wali kelas 9 B /GMP
12.	Handi Ramdani	L	MA	TU
13.	Dedi Widiyantoro	L	SMK	OPS

Tabel 1

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		PNS / GTT		GTY		
		L	P	L	P	
1	S1	0	0	3	8	11
2	S2	0	0	0	0	0
3	D3	0	0	0	0	0
4	SMA	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	11

**DATA SISWA SISWI MTs AL Khitoh Majenang
TAHUN 2023/2024**

NO	KELAS	ROMBEL	JUMLAH
1	VII	2	52
2	VIII	2	50
3	IX	2	48
JUMLAH		5	150

Tabel 2

**DATA SARANA DAN PRASARANA
MTS AL KHITOH MAJENANG TAHUN 2023/2024**

NO	NAMA RUANG	JUMLAH
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kelas	6
5	Ruang BK	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Laboratorium Komputer	1
9	Laboratorium IPA	1
10	Masjid	1
11	Gudang	1
12	Toilet Guru dan Karyawan	2
13	Toilet Siswa	14
JUMLAH		24

Tabel Perincian Waktu Belajar Jam Efektif Tiap Minggu
Sumber: Arsip MTs Al Ihya Majenang, 2023/2024

NO	HARI	WAKTU BELAJAR
1	Senin	07.05 – 14.30
2	Selasa	07.05 - 14.30
3	Rabu	07.05 - 14.30
4	Kamis	07.05 - 14.30
5	Jum'at	07.05 – 11.20
6	Sabtu	07.05 - 13.50

Tabel Prestasi Akademik dan Non Akademik
MTs Al Ihya Majenang

Prestasi Akademik dan Non Akademik	
1.	Juara Harapan III Lomba TUB/PBB Tingkat SMP/MTs Kecamatan Majenang Tahun 2014
2.	Juara II HADROH dan MTQ dalam rangka HUT MAN Majenang 2016.
3.	Juara I Lomba Tolak Peluru AKSIOMA Tk. Kabupaten Tahun 2015
4.	Juara 1 Bulu Tangkis Campuran AKSIOMA Tk. Kecamatan Tahun 2017
5.	Juara 2 Lari 100 M Putra AKSIOMA Tk. Kecamatan Tahun 2017
6.	Juara 2 Lari 1.500 M Putri AKSIOMA Tk. Kecamatan Tahun 2017
7.	Juara 3 Pengetahuan Kepramukaan Penggalang SMP/MTs Tahun 2017
8.	Juara 2 Lempar lembing Putra AKSIOMA Tk. Kecamatan Tahun 2019
9.	Juara 2 Lempar lembing Putri AKSIOMA Tk. Kecamatan Tahun 2019
10.	Juara 2 Lari 100 M Putri AKSIOMA Tk. Kecamatan Tahun 2019

DAFTAR GAMBAR



**GAMBAR
HALAMAN MTs AL Ihya Majenang CILACAP**



Gambar Papan Nama Madrasah



GAMBAR
KEGIATAN WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH
Bapak Ahmad Muafi, S. Pd



Gambar
Guru dan Staff karyawan MTs AL Khitoh Majenang



Gambar Kegiatan Rapat



Gambar
Kegiatan Kepramukaan Siswa-siswa MTs AL Khitoh
Majenang





Gambar Kegiatan Olahraga



Gambar Kegiatan Palang Merah Remaja



Gambar Kegiatan Kaligrafi



Gambar Kegiatan Hadroh

Lampiran

PEDOMAN OBSERVASI

NO	Aspek Kegiatan	Kegiatan yang di observasi	
1	Letak Geografis	a. Mengamati Letak Madraasah. b. Mengamati lingkungan sekitar madrasah c. Mengamati profil di MTs AL Khitoh Majenang Cilacap.	
2	Kegiatan Daftar Ekstrakurikuler	a. Mengamati lingkungan Madrasah. b. Mengamati aktivitas kegiatan yang ada di MTs AL Khitoh Majenang . c. Mengamati anak pada saat masuk dan keluar kelas waktu istirahat maupun pulang sekolah. d. Mengamati Aktivitas kegiatan - kegiatan ekstrakurikuler. e. Mengamati dokumen-dokumen dan arsip di MTs AL Khitoh Majenang . f. Mengamati foto kegiatan.	
3	SDM	a. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan b. Struktur organisasi. c. SK pembagian tugas.	

Lampiran

Pedoman Wawancara

Fokus wawancara

Informan 1 : Irfan Muafi, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah MTs AL Khitoh
Majenang
Hari tanggal : Selasa, 23 Mei 2024
Waktu : Jam 09.30 sd Selesai
Tempat : MTs AL Khitoh Majenang

1. Bagaimana tahapan penyusunan program perencanaan program kesiswaan dalam Kegiatan Ekstakurikuler MTs AL Khitoh Majenang ?
2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program kesiswaan kesiswaan dalam Kegiatan Ekstakurikuler MTs AL Khitoh Majenang ?
3. Program kesiswaan apa saja yang ada di MTs AL Khitoh Majenang?
4. Bagaimana pelaksanaan evaluasi kedisiplinan siswa dalam Kegiatan Ekstakurikuler MTs AL Khitoh Majenang ?

Informan 2 : Mahfud , S.Pd.I
Jabatan : Waka Kesiswaan

Hari tanggal : Selasa, 23 Mei 2024
Waktu : Jam 09.30 sd Selesai
Tempat : MTs AL Khitoh Majenang

1. Program apa saja yang ada di MTs AL Khitoh Majenang untuk Kegiatan Ekstakurikurser siswa ?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan siswa dalam pelaksanaan Kegiatan Ekstakurikurser siswa ?
3. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan kedisiplinan siswa yang ada di MTs AL Khitoh Majenang ?
4. Apa sajakah sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan Kegiatan Ekstakurikurser siswa ?
5. Siapa saja yang berperan di MTs AL Khitoh Majenang dalam proses pelaksanaan kegiatan Kegiatan Ekstakurikurser siswa ?
6. Evaluasi apa saja yang dilakukan MTs AL Khitoh Majenang dalam pelaksanaan kedisiplinan di MTs AL Khitoh Majenang ?

Informan 3 : Mahfud, S.Ag
Jabatan : Waka Kurikulum
Hari tanggal : Selasa, 23 Mei 2024

Waktu : Jam 09.30 sd Selesai
Tempat : MTs AL Khitoh Majenang

1. Bagaimana perencanaan program kesiswaan di MTs Al Mukhtar Adipala ?
2. kegiatan kesiswaan apa saja yang ada di MTs AL Khitoh Majenang ?
3. Apa saja yang dilakukan MTs AL Khitoh Majenang dalam Kegiatan Ekstakurikulersiswa ?
4. Bagaimana proses pelaksanaan kedisiplinan siswa di MTs Al Mukhar Adipala ?
5. Apa sajakah kegiatan yang dilakukan siswa dalam pelaksanaan kegiatan Kegiatan Ekstakurikurersiswa ?
6. Evaluasi apa yang dilakukan dalam pelaksanaan kedisiplinan di MTs AL Khitoh Majenang ?

Lampiran

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Ahmad Muafi, S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah MTs AL Khitoh Majenang
Waktu, Hari tanggal : Selasa, 23 Mei 2024
Tempat : Ruang Kepala Madrasah

	Instrument pertanyaan	Hasil wawancara
1	Bagaimana tahapan penyusunan program perencanaan program Kegiatan Ekstakurikuler di MTs AL Khitoh Majenang ?	Tahapan penyusunan program perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs AL Khitoh Majenang biasanya melibatkan beberapa langkah sistematis untuk memastikan program tersebut efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. 1) Identifikasi Kebutuhan: Melakukan survei atau wawancara dengan siswa untuk mengetahui minat dan bakat mereka. 2) Penentuan Tujuan dan Sasaran: Menetapkan tujuan umum dan khusus dari program ekstrakurikuler. 3) Perencanaan Kegiatan: Merancang jadwal kegiatan yang mencakup waktu pelaksanaan, durasi, dan frekuensi kegiatan. Menentukan jenis-jenis kegiatan yang akan diselenggarakan, misalnya olahraga, seni, keterampilan, atau klub akademik. Penyusunan Anggaran:

		Mengidentifikasi sumber dana yang tersedia dan menyusun anggaran untuk masing-masing kegiatan. Mengajukan proposal anggaran kepada pihak sekolah atau komite terkait untuk mendapatkan persetujuan.
2	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program dalam Kegiatan Ekstakurikuler di MTs AL Khitoh Majenang ?	1. Kepala Madrasah 2. Waka Bidang Kesiswaan 3. Guru Mata Pelajaran. 5. Staf Tata Usaha 6. Komite Sekolah 7. Orang Tua/Wali Siswa 8. Siswa 9. (OSIS) Dengan melibatkan seluruh pihak di atas, program perencanaan kesiswaan di MTs AL Khitoh Majenang dapat berjalan secara holistik dan efektif, karena setiap pihak memiliki peran dan tanggung jawab yang saling mendukung dalam mencapai tujuan Kegiatan Ekstakurikuler siswa.

INFORMAN I

Ahmad Muafi , S.Pd

Informan 2 : Mahfud S,Ag

Jabatan : Waka Kesiswaan MTs AL Khitoh Majenang

Hari tanggal : Selasa , 23 Mei 2024

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

	Instrument	Hasil wawancara
1	Apakah program Ekstrakurikuler MTs AL Khitoh Majenang sejalan dengan tujuan MTs AL Khitoh Majenang ?	Untuk mengetahui apakah program MTs AL Khitoh Majenang sejalan dengan tujuannya, kita perlu memeriksa beberapa hal: 1. Visi dan misi MTs AL Khitoh Majenang akan memberikan panduan tentang tujuan jangka panjang dan prinsip-prinsip inti sekolah tersebut. 2. Program Sekolah akademik dan non-akademik yang diterapkan oleh sekolah. 4. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan dan bagaimana kegiatan tersebut berkontribusi pada pengembangan siswa secara holistik.
3	Apa saja yang dilakukan MTs AL Khitoh Majenang dalam proses kegiatan Kegiatan Ekstakurikurer siswa ?	MTs AL Khitoh Majenang dapat melakukan berbagai kegiatan dalam upaya Kegiatan Ekstakurikurer siswa. Berikut adalah beberapa kegiatan yang bisa diterapkan: 1. Sosialisasi dan Pendidikan Tentang Kedisiplinan 2. Pengawasan Ketat dan Konsisten 3. Program Pendidikan Karakter 4. Kegiatan Ekstrakurikuler yang

		Menekankan Disiplin 5. Penerapan Sistem Penghargaan dan Sanksi 6. Pengembangan Guru dan Staf 7. Konseling dan Pendekatan Personal 8. Teladan dari Guru dan Staf 9. Monitoring dan Evaluasi Berkala 10. Lingkungan yang Mendukung Disiplin. Dengan menerapkan berbagai kegiatan ini, MTs AL Khitoh Majenang dapat Kegiatan Ekstakurikurser siswa secara efektif, menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pencapaian akademik serta perkembangan karakter siswa.
4	Apakah peran MTs AL Khitoh Majenang dalam proses pelaksanaan Kegiatan Ekstakurikurser siswa ?	Peran MTs AL Khitoh Majenang dalam proses pelaksanaan Kegiatan Ekstakurikurser siswa melibatkan berbagai aspek yang melibatkan semua komponen sekolah, termasuk manajemen sekolah, guru, staf, dan siswa itu sendiri Pelajaran tentang nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan etika harus menjadi bagian dari pendidikan sehari-hari Dengan menjalankan peran-peran ini secara efektif, MTs AL Khitoh Majenang dapat menciptakan lingkungan sekolah yang disiplin, yang pada gilirannya mendukung pencapaian

		akademik dan perkembangan karakter siswa secara keseluruhan.
5	Apa saja yang dilakukan MTs AL Khitoh Majenang dalam Kegiatan Ekstakurikuler siswa ?	Dengan melaksanakan berbagai kegiatan ini, MTs AL Khitoh Majenang dapat Kegiatan Ekstakurikuler siswa secara efektif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan mendukung pencapaian akademik serta perkembangan karakter siswa.
7	Evaluasi apa saja yang dilakukan MTs AL Khitoh Majenang dalam dalam Kegiatan Ekstakurikuler di MTs AL Khitoh Majenang ?	

Informan 2

Mahfud, Sag

INFORMAN 3

Informan 3 : Martono, S.Pd
 Jabatan : Waka kesiswaan MTs AL Khitoh Majenang
 Hari tanggal : Selasa , 23 Mei 2024

Pelaksanaan apa saja yang dilakukan untuk Kegiatan Ekstakurikurer siswa yang ada di MTs Al Mukhar Adipala ?	Adapun Untuk kegiatan pendukung atau ekstra kurikuler, Di Darul Huda Cilacap terdapat 2 jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. 1. Kegiatan ekstrakurikuler wajib Kegiatan yang diwajibkan diikuti siswa yaitu pramuka. 2. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan antara lain : f) PMR g) Kaligrafi h) Hadroh i) Olahraga j) Komputer
Bagaimana proses kegiatan pelaksanaan dalam Kegiatan Ekstakurikurer siswa yang ada di MTs AL Khitoh Majenang ?	1. Perencanaan Kegiatan , Rapat Perencanaan, Penetapan Tujuan, Penyusunan Jadwal: 2. Sosialisasi dan Edukasi , Orientasi Siswa Baru, Sosialisasi Aturan, Penyuluhan 3. Implementasi Kegiatan , Pengawasan Harian, Kegiatan Ekstrakurikuler: , Program Pembinaan Karakter 4. Sistem Penghargaan dan Sanksi, Penghargaan, Sanksi: 5. Konseling dan Pendampingan

	6. Monitoring dan Evaluasi 7. Pelaporan dan Dokumentasi Kegiatan 8. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas, Pertemuan Orang Tua:, Kerjasama dengan Komite Sekolah Dengan menjalankan proses ini secara konsisten dan berkelanjutan, MTs AL Khitoh Majenang dapat Kegiatan Ekstakurikuler siswa secara signifikan, menciptakan lingkungan belajar yang lebih tertib dan kondusif.
Bagaimana evaluasi Kegiatan Ekstakurikuler siswa di MTs AL Khitoh Majenang ?	Evaluasi kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Mukhtar Adipala bisa melibatkan berbagai metode dan alat evaluasi. Kedisiplinan siswa adalah aspek penting dalam pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Informan 3

Martono, S.Pd

SK Pembimbing Tesis



PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM IAINU KEBUMEN

AKREDITASI BAN-PT No: 1252/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/II/2022
Jln. Tentara Pelajar No. 25 Kebumen Telp./ Fax : (0287) 385902
Website/ Email : www.pasca-iainuebumen.ac.id/ pascaiainuebmen@gmail.com

KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA IAINU KEBUMEN

Nomor : In.11/PS-MPI/IAINU/SK/D/ 043 /2023

Tentang

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM TAHUN AKADEMIK 2023/2024

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis perlu ditetapkan Dosen Pembimbing tesis.
- Mengingat : b. Bahwa untuk penetapan Dosen Pembimbing tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 2009 tentang Pendidikan Tinggi
3. Surat Keputusan Mendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana
5. Panduan akademik Pascasarjana IAINU Kebumen.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat dan menetapkan Dosen

Nama	Keterangan
Dr. Eliyanto, M.Pd	Pembimbing

Dalam penyusunan Tesis bagi Mahasiswa:

Nama : ADE SARING MULYADI

NIM : 2241069

Judul tesis : MANAJEMEN STRATEGIS PROGRAM
EKSTRAKURIKULER DI MTs AL IHYA MAJENANG

- Pembimbing Tesis bertugas:
- Kedua : 1. Memberikan arahan tentang rumusan akhir usulan penelitian, sistematika, dan materi tesis.
2. Menelaah, memberikan rekomendasi teori dan prosedur penelitian yang akan digunakan.
3. Memberikan persetujuan naskah akhir tesis untuk diajukan ke sidang munaqasah tesis.
- Ketiga : Masa penulisan & pembimbingan tesis selama enam bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. (jika dalam waktu enam bulan tidak bisa menyelesaikan maka diberi tambahan waktu).
- Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku sesuai peraturan yang berlaku di Program Pascasarjana IAINU Kebumen.
- Kelima : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kebumen
Tanggal : 5 November 2023
Direktur



Dr. Atim Rinawati, M.Pd

- Tembusan:
- Yth. 1. Rektor IAINU Kebumen
2. Ketua Program Studi S2 MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 10

SURAT IJIN PENELITIAN

LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama | : Ade Saring Mulyadi |
| 2. Tempat Tgl lahir | : Cilacap, 12 Januari 1981 |
| 3. Agama | : Islam |
| 4. Jenis Kelamin | : Laki-Laki |
| 5. Warga Negara | : Indonesia |
| 6. Pekerjaan | : ASN |
| 7. Alamat | : Jl.Pramuka Bhakti No 16Rt 01 Rw 03
Mulyadadi Kec Majenang Kab Cilacap |
| 8. Email | : Adesaring12@gmail.com |
| 9. No HP | : 085866087176 |

B. PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|------------|---------------------------|
| 1. SD | : SDN Jenang 07 |
| 2. SMP | : MTs Negeri 1 Cilacap |
| 3. SMA/SMK | : SMK Diponegoro Majenang |
| 4. S1 | : STAIMA Banjar |

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya

Ade Saring Mulyadi